

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH REPUTASI *UNDERWRITER*, *FINANCIAL LEVERAGE*,
PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
UNDERPRICING SAHAM IPO DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) PERIODE 2022**

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

MUHAMMAD RAFIELDY

NIM. 11972114988

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2024**

SKRIPSI

**PENGARUH REPUTASI *UNDERWRITER*, *FINANCIAL LEVERAGE*,
PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
UNDERPRICING SAHAM IPO DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) PERIODE 2022**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi serta melengkapi syarat syarat mencapai gelar
Sarjana Ekonomi (SE) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

MUHAMMAD RAFIELDY

NIM. 11972114988

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2024**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : MUHAMMAD RAFIELDY
NIM : 11970114988
PROGRAM STUDI : S1 MANAJEMEN
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
SEMESTER : IX (SEMBILAN)
JUDUL : PENGARUH REPUTASI *UNDERWRITER*, *FINANCIAL LEVERAGE*, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP UNDERPRICING SAHAM IPO DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2022

DISETUJUI OLEH :

PEMBIMBING



YUSRIALIS, SE, M.Si
NIP. 19790810 200912 1 004

MENGETAHUI :

DEKAN



Dr. Hj. MAHYARNI, S.E., MM
NIP. 19700826 199903 2 001

**KETUA PROGRAM STUDI
S1 MANAJEMEN**



ASTUTI MEFLINDA, SE., MM
NIP. 19720513200701 2 018

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : MUHAMMAD RAFIELDY
NIM : 11970114988
JURUSAN : MANAJEMEN
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH REPUTASI *UNDERWRITER*,
FINANCIAL LEVERAGE, PROFITABILITAS, DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
UNDERPRICING SAHAM IPO DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) PERIODE 2022
TANGGAL UJIAN : 16 JANUARI 2024

TIM PENGUJI

Ketua Penguji
Dr. Hariza Hasvim, SE., M.Si
NIP. 19760910 200901 2 003



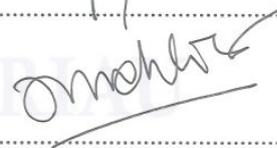
Sekretaris
Devi Deswimar, S.Sos., M.Si
NIK. 130 411 027



Penguji I
Sehani, SE.,MM.
NIP. 19741211 200710 2 004



Penguji II
Mukhlis, SE, MM
NIP. 19861126 201503 1 004



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Lampiran Surat :
Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rafie Idy
NIM : 11970114988
Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 09 Juni 2001
Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Prodi : Manajemen
Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:
Pengaruh Reputasi Underwriter, Financial Leverage, Profitabilitas, dan
ukuran Perusahaan Terhadap Underpricing Saham IPO Di Bursa Efek
Indonesia (BEI) Periode 2022

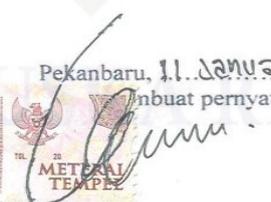
Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 11 Januari 2024

buat pernyataan



Muhammad Rafie Idy
NIM : 11970114988

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

ABSTRAK

PENGARUH REPUTASI *UNDERWRITER*, *FINANCIAL LEVERAGE*, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *UNDERPRICING* SAHAM IPO DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2022

Oleh

MUHAMMAD RAFIELDY
NIM. 11970114988

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh reputasi underwriter, financial leverage, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap underpricing saham ipo di bursa efek Indonesia (bei) periode 2022. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Sekunder. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 59 perusahaan yang ipo pada tahun 2022. Jumlah sampel 46 perusahaan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi data time series dengan bantuan spss 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa reputasi underwriter berpengaruh terhadap underpricing saham dengan nilai signifikan sebesar $0,046 < 0,05$. Financial leverage berpengaruh terhadap underpricing saham dengan nilai signifikan sebesar $0,049 < 0,05$. Profitabilitas berpengaruh terhadap underpricing saham dengan nilai signifikan $0,003 < 0,05$. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap underpricing saham dengan nilai signifikan $0,913 > 0,05$.

Kata Kunci : *Reputasi Underwriter, Financial Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Underpricing, IPO*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE EFFECT OF UNDERWRITER REPUTATION, FINANCIAL LEVERAGE, PROFITABILITY AND COMPANY SIZE ON UNDERPRICING OF IPO SHARES ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE FOR THE PERIOD 2022

By

MUHAMMAD RAFIELDY
NIM. 11970114988

The purpose of this study was to determine the effect of underwriter reputation, financial leverage, profitability and company size on underpricing of ipo shares on the Indonesia stock exchange for the 2022 period. This research is quantitative research. The data used in this study are Secondary Data. The population in this study were 59 companies that ipo in 2022. The number of samples was 46 companies using purposive sampling technique. Data analysis in this study used time series data regression with the help of spss 25. The results of this study indicate that underwriter reputation has an effect on stock underpricing with a significant value of $0.046 < 0.05$. Financial leverage affects stock underpricing with a significant value of $0.049 < 0.05$. Profitability affects stock underpricing with a significant value of $0.003 < 0.05$. Company size has no effect on stock underpricing with a significant value of $0.913 > 0.05$.

Keywords: *Underwriter Reputation, Financial Leverage, Profitability, Company Size, Underpricing, IPO*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH REPUTASI UNDERWRITER, FINANCIAL LEVERAGE, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP UNDERPRICING SAHAM IPO DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2022”**. Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Penulisan skripsi ini dimaksud untuk melengkapi dari seluruh kegiatan yang telah dirancang oleh Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai bentuk pertanggung jawaban penulis menjadi mahasiswa serta untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu (S1) dengan Sarjana Ekonomi (S.E) dari Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulisan skripsi ini tidak luput dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikannya. Kemudian pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Terkhusus untuk Kedua Orang Tua saya tercinta Ayahanda Devis dan Ibunda Rodiah yang selalu senantiasa membimbing, menyemangati, dan doa tulus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tidak terputus sehingga penulis diberi kelancaran dan dipermudahkan oleh Allah SWT.

2. Bapak Prof. Dr. H. Khairunnas Rajab, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.
4. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Mahmuzar, M.Hum selaku Wakil Dekan II dan Ibu Dr. Julina, SE., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Astuti Meflinda, SE., MM selaku Ketua Prodi S1 Manajemen dan Bapak Fakhurrozi, SE., MM selaku Sekretaris Prodi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Yusrialis, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing Proposal dan Skripsi yang telah memberikan banyak bantuan dan masukan serta arahan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Ferizal Rachmad, SE., MM selaku Penasehat Akademis penulis yang telah memberi kritikan, saran dan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan saya sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah memberikan banyak ilmu kepada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis sehingga penulis semakin terampil di kampus dan juga bias sampai pada tahap ini.

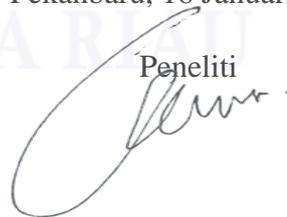
9. Terima Kasih teman baik saya yaitu Rafie Syadana, Rahmad Rizanda, Jefri Juliyanto, Nadila W, Wirdatul Jannah, Khairatul May Putri, Heriansyah Pulungan dan kepada seluruh teman teman yang selalu menemani bimbingan skripsi dan memberikan dukungan, semangat kepada penulis.

Akhirnya kepada Allah SWT penulis serahkan segalanya serta panjatkan doa yang tiada henti, rasa syukur yang teramat besar penulis serahkan kepadanya, atas segala izin dan limpahan berkahnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga amal kebaikan semua pihak yang telah membantu diterima disisinya dan diberikan pahala berlipat ganda dengan amal perbuatannya. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, serta bagi para pembaca pada umumnya. Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 16 Januari 2024

Peneliti



MUHAMMAD RAFFIELDY
NIM. 11970114988

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.5 Sistematika Penulisan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
2.1 Pasar Modal.....	14
2.1.1 Jenis Jenis Pasar Modal.....	14
2.2 Investasi.....	17
2.2.1 Jenis Jenis Investasi.....	18
2.2.2 Manfaat Investasi.....	18
2.3 Laporan Keuangan	19
2.4 Initial Public Offering (IPO)	21
2.5 Prospektus	26
2.6 Underpricing.....	27
2.7 Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Underpricing.....	28
2.7.1 Reputasi Underwriter.....	28
2.7.2 Financial Leverage	30
2.7.3 Profitabilitas	31
2.7.4 Ukuran Perusahaan.....	31
2.8 Pandangan Islam Tentang Underpricing Saham IPO.....	32
2.9 Penelitian Terdahulu	35
2.10 Kerangka Pemikiran.....	41
2.11 Operasional Variabel	42

2.12 Hipotesis Penelitian	44
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	47
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	47
3.2 Jenis Data dan Sumber Data	47
3.3 Teknik Pengumpulan Data	48
3.4 Populasi dan Sampel	48
3.4.1 Populasi	48
3.4.2 Sampel	49
3.5 Teknik Analisis Data	50
BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	57
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	57
4.1.1 Sejarah Bursa Efek Indonesia (BEI)	57
4.1.2 Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia (BEI)	59
4.1.3 Sejarah Perusahaan	59
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	83
5.1 Statistik Deskriptif	83
5.2 Uji Asumsi Klasik	84
5.2.1 Uji Normalitas	84
5.2.2 Uji Multikolinearitas	85
5.2.3 Uji Heteroskedastisitas	86
5.2.4 Uji Autokorelasi	87
5.3 Pengujian Regresi dan Hipotesis	88
5.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda	88
5.3.2 Uji T (Parsial)	90
5.3.3 Uji F (Simultan)	91
5.3.4 Koefisien Determinasi	93
5.4 Pembahasan dan Hasil Penelitian	94
5.4.1 Pengaruh Underwriter Terhadap Underpricing Saham	94
5.4.2 Pengaruh Financial Leverage Terhadap Underpricing Saham	95
5.4.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Underpricing Saham	96

5.4.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Underpricing Saham97

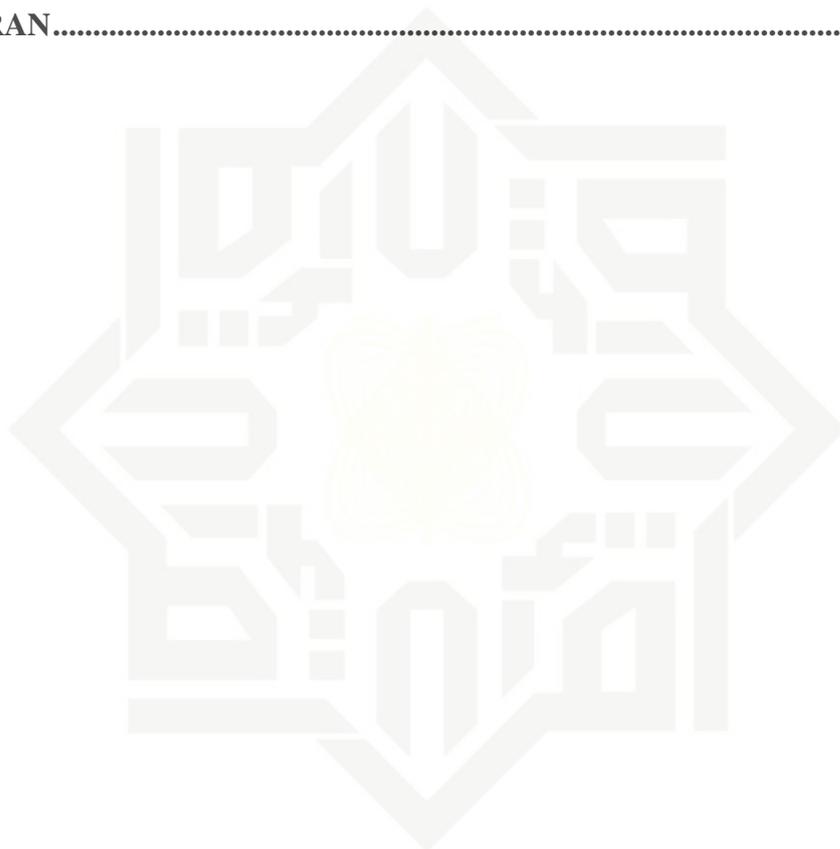
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....99

6.1 Kesimpulan99

6.2 Saran.....100

DAFTAR PUSTAKA102

LAMPIRAN.....104



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Perusahaan IPO	2
Tabel 1.2 Tabel Data	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	35
Tabel 2.2 Operasional Variabel.....	43
Tabel 3.1 Deskripsi Pengambilan Sampel	50
Tabel 4.1 Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia	58
Tabel 5.1 Deskriptif Statistik	83
Tabel 5.2 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov.....	84
Tabel 5.3 Hasil Uji Multikolinearitas	85
Tabel 5.4 Hasil Uji Glejser – Uji Heteroskedastisitas.....	86
Tabel 5.5 Hasil Uji Autokorelasi	87
Tabel 5.6 Hasil Regresi Linear Berganda	88
Tabel 5.7 Hasil Uji T (Parsial)	90
Tabel 5.8 Hasil Uji F (Simultan).....	92
Tabel 5.9 Hasil Koefisien Determinasi	93

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perusahaan IPO Di Bursa Efek Indonesia.....	2
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	41



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

IPO adalah proses di mana sebuah perusahaan swasta pertama kali mengeluarkan sahamnya untuk dijual kepada masyarakat umum di pasar saham terbuka. Dalam proses IPO, perusahaan yang sebelumnya hanya dimiliki oleh sekelompok investor atau pemegang saham terbatas akan menjual sebagian sahamnya kepada investor individu dan institusi melalui bursa saham.

Initial Public Offering (IPO) adalah saham suatu perusahaan yang pertama kali dilepas untuk dijual kepada masyarakat atau publik, sehingga saham tidak dikuasai lagi secara privat. Perusahaan yang melakukan IPO biasanya disebut dengan perusahaan yang “Go Public”. (Irham Fahmi, 2014). Berbeda dengan harga saham di pasar sekunder yang ditentukan oleh hukum pasar penawaran dan permintaan, harga saham di pasar perdana ditentukan sebelumnya oleh emiten dan underwriter. Emitan yang dimaksud merupakan perusahaan sebagai pihak yang akan menawarkan atau menjual efek kepada masyarakat melalui pasar modal yang ada di BEI, sedangkan underwriter merupakan pihak yang telah membuat kontrak kepada emiten untuk melakukan penawaran umum.

Go public dapat memberikan banyak manfaat bagi perusahaan. Salah satu manfaat *go public* yaitu meningkatkan modal kerja dalam rangka membiayai pertumbuhan perusahaan, untuk membayar utang, untuk melakukan investasi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

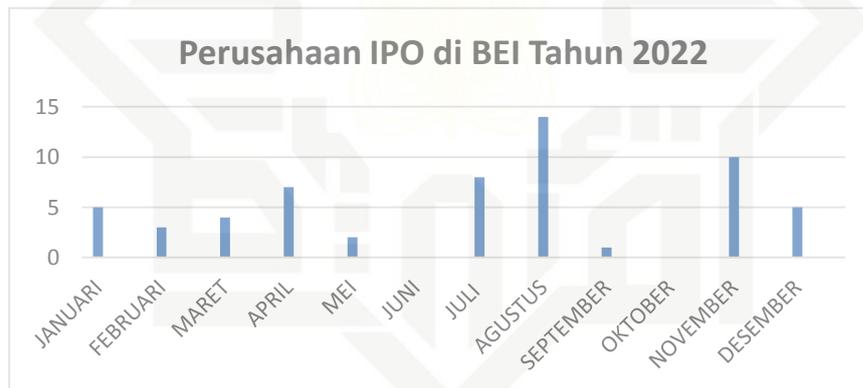
atau melakukan akuisisi (IDX, 2016). Sepanjang tahun 2022 terdapat 59 perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO). Berikut merupakan perkembangan perusahaan *go public* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022.

Tabel 1.1
Jumlah Perusahaan IPO

Tahun	Jumlah IPO
2022	59

Sumber : www.idx.co.id

Gambar 1.1
Perusahaan IPO di Bursa Efek Indonesia Periode 2022



Sumber : www.idx.co.id (data olahan 2023)

Aktivitas pasar modal sepanjang tahun 2022 bertumbuh positif. Pertumbuhan IHSG 4,09 persen year to date ke posisi 6.850,62 pada jumat 30 desember 2022. Bahkan IHSG sempat menembus rekor baru, yakni pada level 7.318,016 pada 13 september 2022. Sementara itu, kapitalisasi pasar saham pada 28 desember 2022 mencapai Rp 9.509 triliun atau naik 15,2 persen dibandingkan akhir tahun 2021 yakni Rp 8.256 triliun dan juga sempat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menembus rekor baru sebesar Rp 9.600 triliun pada 27 desember 2022. (liputan6.com/).

Sementara itu aktivitas perdagangan turut membukukan kenaikan yang signifikan dibandingkan akhir tahun lalu. Rata rata nilai Transaksi Harian (RNTH) tercatat Rp 14,7 triliun atau naik 10 persen dibandingkan posisi akhir tahun lalu yakni Rp 13,4 triliun. Selanjutnya frekuensi transaksi harian juga telah mencapai angka 1,31 juta kali transaksi atau naik 1,1 persen dibandingkan akhir tahun 2021 dan merupakan nilai tertinggi jika dibandingkan dengan Bursa di Kawasan ASEAN sepanjang empat tahun terakhir. Pertumbuhan juga tercermin pada rata rata volume transaksi harian yang telah mencapai 23,9 miliar saham atau naik 16 persen dibandingkan akhir tahun lalu. (www.idxchannel.com/)

Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat, hingga 28 desember 2022 ada 59 perusahaan tercatat yang melakukan IPO dan mencatatkan saham di BEI. Jumlah IPO ini mencatat rekor tertinggi pada tahun 2022. “Pencapaian ini merupakan yang tertinggi sejak swastanisasi bursa efek pada 1992. Selain itu pencapaian ini juga merupakan IPO terbanyak di kawasan ASEAN selama empat tahun berturut turut sejak 2019.” demikian keterangan tertulis BEI. (www.idxchannel.com/).

Fenomena saham pada saat IPO sangat menarik untuk diteliti. Seperti diketahui menurut data dari Bursa Efek Indonesia (BEI) ada dua permasalahan yang sering terjadi pada saat IPO yaitu “*Underpricing dan Overpricing*”. (<https://www.idx.co.id/>).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tetapi yang paling sering terjadi yaitu Underpricing, Underpricing merupakan harga saham pada waktu penawaran perdana relatif lebih rendah dibanding dengan harga penutupan pada saat diperdagangkan di pasar sekunder. Sedangkan Overpricing harga saham pada waktu penawaran perdana relatif lebih tinggi dibanding dengan harga penutupan pada saat diperdagangkan di pasar sekunder.

Faktor faktor yang dapat mempengaruhi *Underpricing* saham pada saat IPO ada 9 yaitu Pengungkapan Intellectual Capital, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Financial Leverage, Profitabilitas, Likuiditas, Asimetri Informasi, Reputasi Auditor, dan Reputasi Underwriter. Peneliti menggunakan faktor Reputasi Underwriter, Financial Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan sebagai variabel bebas terhadap Underpricing Saham Pada Saat IPO.

Faktor yang diduga mempengaruhi Underpricing saham pada saat IPO yaitu *Reputasi Underwriter*. Menurut (Sunariyah, 2014) mengindikasikan bahwa tingkat kesuksesan suatu emisi efek di perusahaan sangat tergantung pada kemampuan dan pengalaman penjamin emisi. Keahlian dan kemampuan dalam menyusun strategi emisi suatu saham sangat diperlukan, ini berarti perusahaan penjamin emisi harus mempunyai sumber daya manusia yang berkeahlian serta telah mempunyai pengalaman yang cukup memadai merupakan bagian tak terpisahkan dari keahliannya sebagai seorang profesional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor yang diduga mempengaruhi Underpricing saham pada saat IPO yaitu *Financial Leverage*. Menurut (**John J. Hampton, 2014**) *Financial Leverage* merupakan penggunaan utang untuk pengembalian ekuitas yang diduga juga dapat memberikan sinyal kepada calon investor dalam penawaran harga saham IPO, sehingga akan mempengaruhi *underpricing* saham perusahaan IPO, dia mengemukakan financial leverage bahwa financial leverage dapat diukur menggunakan rasio utang terhadap ekuitas. Untuk mengukur financial leverage peneliti menggunakan rasio utang atas ekuitas (Debt To Equity Ratio).

Faktor yang diduga mempengaruhi Underpricing saham pada saat IPO yaitu *Profitabilitas* dengan menggunakan indikator Net Profit Margin (NPM). Menurut (**Puspaningsih, 2013**) mengindikasikan bahwa Semakin tinggi profitabilitas dengan menggunakan rasio perbandingan antara laba setelah pajak dengan penjualan maka akan mengurangi ketidakpastian IPO sehingga mengurangi tingkat underpricing.

Faktor yang diduga mempengaruhi Underpricing saham pada saat IPO yaitu *Ukuran Perusahaan*. Menurut (**Donaldson Brown, 2014**) mengindikasikan bahwa semakin besar atau tinggi ukuran dari suatu perusahaan, maka akan lebih cenderung dikenal masyarakat, sehingga masyarakat yang menjadi calon investor akan optimis akan prospek kedepan dari perusahaan tersebut dan underpricing akan dapat diminimalisasi dan dia mengemukakan bahwa ukuran perusahaan dapat diukur berdasarkan jumlah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

asset, penjualan atau laba. Untuk mengukur ukuran perusahaan peneliti menggunakan total keseluruhan asset (Total Aktiva).

Adapun peneliti memilih subjek penelitian tentang underpricing saham pada saat ipo, karena underpricing hasil ketidakpastian harga saham pada pasar sekunder. Hal ini terjadi karena perusahaan dinilai lebih rendah dari kondisi yang sesungguhnya sering terjadi pada saat penawaran perdana dibandingkan harga penutupan pada saat diperdagangkan di pasar.

Berdasarkan permasalahan yang dialami penentuan harga saham ketika penawaran perdana sebenarnya dilakukan sesuai dengan kesepakatan dari emiten (perusahaan) dan underwriter. Ketika saham perusahaan mengalami underpricing maka itu akan merugikan pihak perusahaan, akan tetapi memberikan keuntungan kepada pihak investor.

Adapun peneliti menyajikan data variabel variabel yang menjadi data awal. Melalui Bursa Efek Indonesia, CNBC Indonesia dan Aplikasi RTI Business dapat memperoleh laporan keuangan dan reputasi dari penjamin efek atau disebut underwriter. Berikut data dari Reputasi Underwriter, Financial Leverage, dan Ukuran Perusahaan yang menjadi data awal sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.2
Reputasi Underwriter, Financial Leverage Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan

No	Saham	Lead Underwriter	Underwriter		IPO Price	1st Day IPO Price	DER	NPM	Ukuran Perusahaan (LN Total Asset)	Underpricing
			Sekuritas	Nilai						
1	ADMR	Ciptadana Sekuritas	Mandiri	1	100	135	0.155x	0	30,080	0.35
2	ASHA	KGI Sekuritas	Maybank	1	100	135	0.42x	0.53	25,440	0.35
3	WIRG	Ciptadana Sekuritas	CIMB Niaga	1	168	226	1.11x	0.03	26,435	0.35
4	HATM	NH Korindo	UBS	1	160	163	0.17x	0.29	26,760	0.02
5	ENAK	UOB Kay Hian	J.P Morgan	1	850	825	0.30x	-0.08	27,136	-0.03
6	ARCO	Mirae Asset Sekuritas	Mirae Asset	1	300	280	3.05x	0.25	20,351	-0.07
7	STAA	CIMB & DBS Vicker	Indo Premier	1	600	750	0.95x	0.19	29,370	0.25
8	AXIO	CIMB Niaga Sekuritas	Sinarmas	1	140	189	1.64x	0.02	27,292	0.35
9	MTMH	BCA Sekuritas	Pacific	1	1280	1600	0.85x	0.14	27,959	0.25
10	JARR	Investindo Nusantara Sekuritas	Macquarie	1	100	374	2.98x	0.06	28,831	0.25
11	TRGU	Semesta Indovest Sekuritas	CLSA	0	210	262	0.66x	0	28,315	0.25
12	NETV	NH Korindo	Net Sekuritas	0	196	264	0.71x	0.42	28,171	0.35
13	DEWI	KGI Sekuritas	Sucor	0	100	135	0.23x	0.06	25,229	0.35
14	ELPI	Trimegah Sekuritas	Valbury	0	200	270	0.20x	0.2	28,128	0.35
15	RAFI	KB Valbury Sekuritas	Credit Suisse	0	126	170	0.53x	0.16	25,117	0.35
16	MORA	Sucor Sekuritas	Semesta	0	396	494	2.038x	0.18	30,299	0.25
17	BIKE	Trimegah Sekuritas	Pilarmas	0	170	228	1.51x	0.16	27,852	0.34
18	KKES	Mirae Asset Sekuritas	BCA Sekuritas	0	105	127	2.38x	0.06	25,504	0.21
19	RCCC	Erdhika Elit	Verdhana	0	135	122	0.20x	0.13	23,807	-0.10
20	TLDN	BNI Sekuritas	BRI Danareksa	0	580	615	3.5x	0.13	31,512	0.06
21	EURO	Danatama Makmur Sekuritas	Ciptadana	0	70	70	0.41x	0.3	26,115	0
22	IBOS	Surya Fajar	KGI Sekuritas	0	100	110	0.22x	0.13	26,069	0.10
23	GULA	UOB Kay Hian	NH Korindo	0	250	254	0.5x	0.03	25,670	0.02
24	AMMS	Indo Capital Sekuritas	UOB Kay Hian	0	100	105	4.28x	0.16	24,603	0.05
25	SEMA	NH Korindo	DBS Vicker	0	180	242	1.34x	0.08	25,713	0.34
26	GLV	Danatama Makmur Sekuritas	Investindo	0	100	100	0.73x	0.01	24,093	0
27	GOTO	Indo Premier, Mandiri Sekuritas,	Trimegah	0	338	382	0.10x	-3.24	32,630	-0.13
28	CHEM	NH Korindo	Erdhika Elit	0	150	155	1.15x	0.14	25,230	0.03
29	KRYA	Indo Capital Sekuritas	BNI Sekuritas	0	125	117	1.51x	0.09	25,614	-0.06
30	SMKM	Erdhika Elit	Danatama	0	264	238	0.06x	0.1	25,608	-0.10
31	SWID	Shinhan Sekuritas	Surya Fajar	0	200	216	1.17x	0.16	26,309	0.08
32	ASLC	Trimegah Sekuritas	Indo Capital	0	256	320	0.60x	0.17	29,092	0.25
33	SICO	NH Korindo	CLSA	0	233	254	0.73x	0.12	24,982	0.10
34	ADCP	Sucor Sekuritas	Samuel	0	130	122	1.74x	0.16	29,336	-0.06
35	WINR	Artha Sekuritas	Shinhan	0	100	135	0.45x	5.27	26,258	0.35
36	NTBK	Surya Fajar	Artha	0	100	135	1.60x	0.01	24,838	0.35
37	BAUT	UOB Kay Hian	Reliance	0	100	135	0.8x	0.08	25,167	0.35
38	NANO	UOB Kay Hian	Elit Sekuritas	0	100	110	0.1x	0.13	24,472	0.10
39	BUAH	Reliance Sekuritas	Wanteg	0	388	484	3.14x	0.04	26,344	0.25
40	TODL	Mirae Asset Sekuritas	Bahana	0	127	171	0.30x	0.16	25,640	0.35
41	KULN	Elit Sekuritas	IMNC	0	100	90	0.85x	0.05	24,024	-0.10
42	CRAB	KGI Sekuritas	Ajib	0	150	202	2.13x	0.02	26,619	0.35
43	MEDS	Wanteg Sekuritas	Panin	0	125	168	0.46	0.21	24,661	0.35
44	COAL	Surya Fajar	Phillip	0	100	135	2.11x	0.45	28,934	0.35
45	BSBK	Artha Sekuritas	Korea Invest	0	100	135	0.98x	0.05	28,449	0.35
46	OMED	CLSA Sekuritas, CIMB Niaga	HSBC	0	204	252	0.34x	0.14	28,002	0.24
47	MKTR	Danatama Makmur Sekuritas	Panca Global	0	120	130	2.17x	0.06	29,536	0.10
48	BELI	BCA Sekuritas, BRI Danareksa	Lotus Sekuritas	0	450	450	1.07x	-0.37	30,458	0
49	CBUT	BRI Danareksa, Maybank Sekuritas,	BNC Sekuritas	0	690	860	14x	0.01	28,528	0.25
50	PRAY	Indo Premier	Aldiracita	0	900	890	0.56x	0.04	28,946	-0.10
51	KDTN	Victoria Sekuritas	Amantara	0	150	189	0.51x	0.09	24,538	0.26
52	PDPF	Semesta Indovest Sekuritas	Bosowa	0	200	270	0.55x	0.08	26,689	0.35
53	KETR	Shinhan Sekuritas	Bumputera	0	300	320	1.03x	0.17	27,980	0.20
54	ZATA	UOB Kay Hian	Dwidana Sakti	0	100	135	0.60x	0.05	27,050	0.35
55	NINE	Victoria Sekuritas	Harita	0	75	69	0.41x	0.1	23,866	-0.06
56	MMIX	Mirae Asset Sekuritas	Danaskiti	0	190	256	0.65x	0.24	25,137	0.35
57	PADA	UOB Kay Hian	Dhanawibawa	0	100	110	3.61x	0.01	26,193	0.10
58	ISAP	UOB Kay Hian	Ekokapital	0	95	87	0.55x	0.18	24,472	-0.09
59	VTNY	BRI Danareksa, Surya Fajar, Mirae	Equity	0	360	396	3.40x	0.13	26,594	0.10

Sumber : CNBC Indonesia, RTI Business, www.idx.co.id (data olahan 2022)

Berdasarkan uraian pada tabel 1.2 diatas, dapat diketahui bahwa setiap perusahaan yang melakukan IPO rata rata mengalami underpricing terbukti dari 59 perusahaan yang melakukan IPO ada 46 perusahaan yang mengalami underpricing atau sekitar 77,96%, hanya 16,94% yang mengalami overpricing, sedangkan 5% yang tidak mengalami underpricing dan overpricing.

Berdasarkan dari uraian tabel 1.2 diatas dapat disimpulkan juga bahwa pada saat penawaran perdana (IPO) dikarenakan adanya persepsi kepercayaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

investor terhadap Reputasi Underwriter yang baik, sehingga investor menjadi percaya membeli saham pada saat penawaran perdana, dan juga harga saham pada waktu penawaran perdana relatif lebih rendah dengan harga penutupan pada saat diperdagangkan di pasar sekunder sehingga menjadi penyebabnya underpricing saham. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti faktor faktor yang mempengaruhi underpricing pada saat IPO di Bursa Efek Indonesia.

Underpricing yang terjadi merupakan kerugian bagi perusahaan yang melakukan IPO, karena dana yang diperoleh dari IPO tidak maksimum, akan tetapi disisi lain kondisi underpricing menguntungkan bagi investor karena IPO memberikan *abnormal return* yang positif. Sebaliknya apabila terjadi overpricing, maka investor akan merugi karena tidak mendapatkan return

Penelitian tentang *Reputasi Underwriter, Financial Leverage, dan Ukuran Perusahaan* Terhadap Underpricing Saham banyak dilakukan tapi penelitian masih banyak yang menghasilkan kesimpulan yang beragam sehingga peneliti tertarik untuk menguji kembali variabel variabel yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh **(Kelvin Maulana Syahputra, 2020)** dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan *Reputasi Underwriter* terhadap underpricing saham. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian **(Hendra Cornella Arlin Oktavia, 2019)** yang menyatakan *Reputasi Underwriter* tidak berpengaruh terhadap underpricing saham.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (**Sri Winarsih Ramadan, 2018**) dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Financial Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap underpricing saham. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (**Reza Widhar Pahlevi, 2014**) menyatakan *Financial Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap underpricing saham.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (**Hendra Cornella Arlin Oktavia, 2019**) dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Profitabilitas* tidak ada pengaruh signifikan terhadap underpricing saham. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (**Reza Widhar Pahlevi, 2014**) menyatakan *Profitabilitas* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap underpricing saham.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (**Yunifa Sri Lestari, 2020**) dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Ukuran Perusahaan* berpengaruh signifikan terhadap underpricing saham. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (**Indra Arifin Djashan, 2017**) menyatakan *Ukuran Perusahaan* berpengaruh negative tetapi tidak signifikan terhadap underpricing saham.

Berdasarkan dari uraian dari latar belakang tersebut dan adanya perbedaan hasil penelitian, maka peneliti menyusun skripsi dengan judul **“PENGARUH REPUTASI UNDERWRITER, FINANCIAL LEVERAGE, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP UNDERPRICING SAHAM IPO DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2022.”**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan permasalahan dari penelitian ini:

1. Apakah *Reputasi Underwriter* secara parsial berpengaruh signifikan Terhadap Underpricing Saham IPO Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2022.
2. Apakah *Financial Leverage* secara parsial berpengaruh signifikan Terhadap Terhadap Underpricing Saham IPO Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2022.
3. Apakah *Profitabilitas* secara parsial berpengaruh signifikan Terhadap Underpricing Saham IPO Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2022.
4. Apakah *Ukuran Perusahaan* secara parsial berpengaruh signifikan Terhadap Terhadap Underpricing Saham IPO Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2022.
5. Apakah *Reputasi Underwriter, Financial Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan* secara simultan berpengaruh signifikan Terhadap Underpricing Saham IPO Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2022.

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui *Reputasi Underwriter* secara parsial berpengaruh signifikan Terhadap Underpricing Saham IPO Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Untuk mengetahui *Financial Leverage* secara parsial berpengaruh signifikan Terhadap Underpricing Saham IPO Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2022.
3. Untuk mengetahui *Profitabilitas* secara parsial berpengaruh signifikan Terhadap Underpricing Saham IPO Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2022.
4. Untuk mengetahui *Ukuran Perusahaan* secara parsial berpengaruh signifikan Terhadap Underpricing Saham IPO Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2022.
5. Untuk mengetahui *Reputasi Underwriter, Financial Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan* secara simultan berpengaruh signifikan Terhadap Underpricing Saham IPO Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2022.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian tersebut, maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis, diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran mengenai ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang Pengambilan Keputusan Investasi Pada Investor Saham Di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberikan wawasan, pandangan, serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin membahas variabel tentang Pengambilan Keputusan Investasi.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memahami mengenai bagian bagian yang dibahas dalam penulisan ini, maka penulis Menyusun sistematika penulisan. Adapun sistematika penulisan yang berisikan bab demi bab, antara lain sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Yang berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini penulis akan menyajikan beberapa teori yang melandasi serta berkaitan dengan masalah yang diteliti, hipotesis, dan variabel penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi, sampel dan analisis data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan gambaran umum objek perusahaan IPO yang diteliti yaitu dalam penelitian ini objek yang akan diteliti Underpricing Saham IPO Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang objek penelitian, analisis data, interpretasi hasil dan argument tentang hasil penelitian. Sebelum dilakukan analisis data terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik, yang dilakukan meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi. Setelah uji asumsi terpenuhi, baru dilakukan analisis regresi linear berganda kemudian dilakukan uji hipotesis.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan, dan saran dari peneliti bagi peneliti selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pasar Modal

Pasar Modal adalah tempat di mana pembeli dan penjual dapat bertransaksi dengan risiko untung atau rugi, dan kebutuhan dan kerugian yang umumnya diperoleh dipasar uang (**Jugiyanto, 2014**). Serta pasar modal merupakan bentuk sarana perusahaan untuk dapat memenuhi kebutuhan dan jangka panjang dengan menjual saham ataupun dengan cara mengeluarkan obligasi. Pasar modal merupakan pelengkap di sektor keuangan dibandingkan dengan dua lembaga lainnya, yaitu bank dan lembaga hipotek. Pasar modal membina hubungan antara pemilik modal, yang biasanya adalah investor, dan peminjam dana, yang lebih dikenal sebagai emiten (perusahaan yang melakukan *go public*).

2.1.1 Jenis Jenis Pasar Modal

Terdapat beberapa jenis pasar modal menurut (**Sunariyah, 2014**) sebagai berikut :

1. Pasar Perdana (Primary Market)

Pasar perdana adalah penawaran saham dari perusahaan yang menerbitkan saham (emiten) kepada pemodal selama waktu yang ditetapkan sebelum saham tersebut diperdagangkan di pasar sekunder. Pengertian tersebut menunjukkan, bahwa pasar perdana merupakan pasar modal yang memperdagangkan saham–saham atau sekuritas lainnya yang dijual untuk pertama kalinya (penawaran umum) sebelum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saham tersebut dicatatkan di bursa. Pada pasar perdana, hasil penjualan saham keseluruhannya masuk sebagai modal perusahaan.

2. Pasar Sekunder (Secondary Market)

Pasar sekunder didefinisikan sebagai perdagangan saham setelah melewati masa penawaran pada pasar perdana. Jadi, pasar sekunder dimana saham dan sekuritas lain diperjual-belikan secara luas, setelah melalui masa penjualan dari pasar perdana. Harga saham di pasar sekunder ditentukan oleh permintaan dan penawaran antara pembelian dan penjualan. Perdagangan pasar sekunder, bila dibandingkan dengan perdagangan pasar perdana mempunyai volume perdagangan yang jauh lebih besar. Hasil penjualan saham pada pasar sekunder biasanya tidak lagi masuk modal perusahaan, melainkan masuk ke dalam kas para pemegang saham yang bersangkutan.

3. Pasar Ketiga (Third Market)

Pasar ketiga merupakan pasar perdagangan surat berharga pada saat pasar kedua tutup (**Jogiyanto, 2014**). Pasar ketiga dijalankan oleh broker (dapat diterjemahkan sebagai makelar atau wali amanat atau pialang) yang mempertemukan pembeli dan penjual pada saat pasar kedua tutup.

4. Pasar keempat (Fourth Market)

Pasar keempat merupakan bentuk perdagangan efek antar pemodal atau dengan kata lain pengalihan saham dari suatu pemegang saham ke pemegang lainnya tanpa melalui perantara pedagang efek. Pasar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keempat umumnya menggunakan jaringan komunikasi untuk memperdagangkan saham dalam jumlah blok yang besar (**Jogiyanto, 2014**).

Berdasarkan jenis-jenis pasar modal diatas *overpricing* dan *underpricing* terjadi di pasar primer. *Overpricing* saham terjadi dimana ketika perusahaan menerbitkan saham kepada pemodal sebelum diperdagangkan dipasar sekunder. Ketika saham yang dijual di pasar primer lebih tinggi dari pada harga pada saat dipasar sekunder lebih murah, maka hal tersebut disebut dengan *overpricing*.

Sedangkan *underpricing* saham terjadi pada pasar primer dimana perusahaan menerbitkan saham kepada pemodar sebelum diperdagangkan ke pasar sekunder. Ketika harga saham yang diterbitkan atau dijual di pasar primer kepada pemodal terlalu murah dan kemudian pada saat dijual-belian di pasar sekunder harganya menjadi lebih tinggi, maka kondisi seperti itulah yang disebut fenomena *underpricing* saham. Tetapi fenomena yang lebih sering terjadi adalah *underpricing*.

2.2 Investasi

Kata “Investasi” diadopsi dari bahasa inggris “*Investment*” yang berasal dari kata “*Invest*” yang artinya menanam. Definisi “Investasi” dalam Kamus Lengkap Ekonomi adalah penukaran uang dalam bentuk kekayaan lain seperti menahan harta tidak bergerak yang diharapkan menghasilkan pendapatan di masa depan. Menurut (**Sadono Sukirno, 2015**) investasi didefinisikan sebagai pengeluaran penanaman modal atau perusahaan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membeli barang modal juga perlengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang dan jasa yang tersedia dalam perekonomian

Secara umum, investasi diartikan sebagai kegiatan membeli suatu aset dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan. Investasi dapat dilakukan pada berbagai jenis aset seperti, saham, obligasi, properti, dan lain sebagainya. Tujuan dari investasi biasanya adalah untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang, seperti persiapan pensiun, biaya Pendidikan, dan juga untuk meningkatkan kekayaan.

2.2.1 Jenis Jenis Investasi

Berdasarkan asetnya, produk Berdasarkan asetnya, produk investasi dibagi menjadi dua yaitu investasi aset riil dan investasi aset keuangan. Investasi aset riil adalah investasi pada aset berwujud seperti pabrik, properti, tanah perkebunan, emas, barang komoditi dan lain – lain. Sedangkan, investasi aset keuangan adalah investasi yang dilakukan pembelian di pasar uang dan pasar modal. Investasi di pasar uang berupa deposito, Surat Berharga Pasar Uang, Surat Perbendaharaan Negara, Call Money, Repurchase Agreement, Commercial Paper dan Banker's Acceptance. Investasi di pasar modal seperti surat berharga bersifat ekuitas (saham), surat berharga bersifat utang (obligasi) dan derivatifnya.

2.2.2 Manfaat Investasi

Investasi bermanfaat untuk meningkatkan standar hidup dan mempertahankan standar pendapatan untuk mencegah agar tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkurang di masa depan, diperkirakan kehidupan yang akan datang penuh dengan tantangan dan keinginan manusia untuk mendapatkan kehidupan yang layak tanpa rasa khawatir terhadap tantangan yang ada, sehingga semuanya dapat dicapai dengan investasi, kecuali yang lain.

Adapun risiko inflasi yang dapat mengikis harta, sehingga investasi adalah satu satunya cara terbaik untuk mencegah terkoreksinya harta. Selain itu, ketidakpastian kebutuhan hidup seperti kesehatan, pendidikan, dan kebutuhan mendadak yang dapat ditangani dengan investasi yang bertanggung jawab dan disiplin untuk memungkinkan tercapainya prioritas kebutuhan dasar.

2.3 Laporan Keuangan

Menurut (**Kasmir, 2019:7**) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba-rugi). Biasanya laporan keuangan dibuat per periode, misalnya tiga bulan atau enam bulan untuk kepentingan internal perusahaan. Sementara itu untuk laporan lebih luas dilakukan satu tahun sekali. Di samping itu dengan adanya laporan keuangan dapat diketahui posisi perusahaan terkini setelah menganalisis laporan keuangan tersebut dianalisis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam praktiknya dikenal beberapa macam laporan keuangan menurut (Kasmir, 2019:7) seperti :

1.) Neraca

Neraca merupakan laporan yang menunjukkan jumlah aktiva (harta), kewajiban (utang), dan modal perusahaan (ekuitas) perusahaan pada saat tertentu.

2.) Laporan Laba-Rugi

Laporan laba-rugi menunjukkan kondisi usaha dalam suatu periode tertentu. Artinya laporan laba-rugi harus dibuat dalam suatu siklus operasi atau periode tertentu guna mengetahui jumlah perolehan pendapatan dan biaya yang telah dikeluarkan sehingga dapat diketahui apakah perusahaan dalam keadaan laba atau rugi.

3.) Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal menggambarkan jumlah modal yang dimiliki perusahaan saat ini. Kemudian, laporan ini juga menunjukkan perubahan modal serta sebab sebab berubahnya modal.

4.) Laporan Catatan atas Laporan Keuangan

Laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan. Laporan ini memberikan informasi tentang penjelasan yang dianggap perlu atas laporan keuangan yang ada sehingga menjadi jelas sebab penyebabnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar di perusahaan. Arus kas masuk berupa pendapatan atau pinjaman dari pihak lain, sedangkan arus kas keluar merupakan biaya biaya yang telah dikeluarkan perusahaan.

2.4 *Initial Public Offering (IPO)*

Undang-undang Republik Indonesia No.8 tahun 1995 tentang pasar modal mendefinisikan penawaran umum sebagai kegiatan penawaran yang dilakukan emiten untuk menjual efek kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang telah diatur dalam undang-undang tersebut dan peraturan pelaksanaannya.

Initial Public Offering (IPO) atau penawaran saham perdana dapat didefinisikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan tertutup untuk melepas saham dengan cara menawarkan atau menjual saham ke masyarakat umum. Dengan kata lain, saham bukan hanya dimiliki oleh perorangan akan tetapi sudah *go public*. IPO merupakan salah satu solusi bagi perusahaan privat baru atau perusahaan yang memiliki modal terbatas yang ingin berkembang dan memenuhi tujuan perusahaan dengan penambahan modal dari penawaran saham tersebut ke publik.

Initial Public Offering (IPO) atau sering disebut *go public* merupakan kegiatan penawaran saham atau efek lainnya (Obligasi, Right, Warrant) yang dilakukan oleh emiten (perusahaan yang akan *go public*) untuk menjual saham atau efek kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh UU Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya. Selain kegiatan penawaran efek kepada pemodal oleh penjamin emisi (underwriter) pada periode pasar perdana juga mencakup kegiatan penjatahan saham, yaitu pengalokasian efek pesanan para pemodal sesuai dengan jumlah efek yang tersedia dan pencatatan efek saat efek mulai diperdagangkan di bursa.

Kegiatan penawaran umum perdana mencakup beberapa hal (Darmadji, 2014) :

1. Periode pasar perdana, yaitu ketika efek ditawarkan kepada para pemodal oleh penjamin emisi melalui agen penjual yang telah ditunjuk.
2. Penjatahan saham, yaitu pengalokasian efek pesan para pemodal sesuai dengan jumlah efek yang telah tersedia.
3. Pencatatan efek dibursa, yaitu saat efek tersebut mulai diperdagangkan dibursa.

Pada perusahaan yang melakukan *go public* bukan suatu keputusan yang mudah, karena perusahaan akan dihadapkan dengan beberapa konsekuensi yang terjadi baik itu yang menguntungkan bagi perusahaan, maupun yang dapat merugikan bagi perusahaan. Alasan dilakukannya *go public* karena adanya dorongan kebutuhan modal yang dibutuhkan oleh perusahaan. Serta perusahaan yang melakukan *go public* merupakan perusahaan yang akan mengalami pertumbuhan yang sangat pesat, oleh karena itu perusahaan akan dituntut untuk mampu menyediakan dan sebagai keperluan ekspansi dan untuk keperluan investasi baru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada saat memutuskan untuk melakukan IPO maka permasalahan penting yang akan dihadapi perusahaan adalah menentukan besarnya harga penawaran perdana perusahaan kepada publik, yang mana hal tersebut bukanlah suatu hal yang mudah bagi perusahaan. Ada banyak hal dan faktor yang harus dipertimbangkan, seperti umur perusahaan, ukuran perusahaan, financial leverage, return on asset, return on equity, reputasi underwriter, reputasi auditor, jenis industri earning per share, return on investment. Kondisi pasar dan lainnya.

Penentuan harga pada penawaran perdana akan memiliki konsekuensi yang langsung ada tingkat kesejahteraan pemilik lama (*emiten*). Yang mana pastinya emiten akan mengharapkan harga jual yang tinggi, karena dengan adanya harga jual yang tinggi penerimaan dari hasil penawaran tersebut akan tinggi pula, sehingga tingkat kesejahteraan mereka akan meningkat pula. Namun sisi lain yang dapat terjadi ketika harga yang terlalu tinggi dapat mempengaruhi respon para calon investor untuk memesan saham yang ditawarkan. Bila harga yang ditawarkan dapat berakibat respon dari para calon investor menjadi rendah, yang akan mengakibatkan saham yang ditawarkan kurang laku.

Terdapat dua jenis saham yang dijual melalui *public offering* (Reily and Brown, 2013) :

1. *Seasoned equity issues*, merupakan penjualan lembar saham tambahan dari lembar saham yang sudah beredar di pasar modal oleh karena itu investor memiliki pegangan dalam menentukan harga saham baru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang akan di jual setidaknya akan dihargai sebesar atau mendekati harga saham yang beredar.

2. *Initial public offering* (IPO), adalah perusahaan pertama kali menjual saham pertama kali kepada masyarakat dan oleh karena itu tidak ada harga pasar yang ditetapkan bagi saham-saham baru ini dipasar modal.

Terdapat beberapa keuntungan yang akan diperoleh perusahaan ketika melakukan *initial public offering* (IPO) menurut (**Jugiyanto 2014: 35**), adalah sebagai berikut :

1. Adanya kemudahan meningkatkan modal dimasa yang akan datang

Pada perusahaan yang tertutup, para calon investor biasanya akan lebih enggan untuk menanamkan modalnya, karena kurangnya keterbukaan informasi antara pemilik dan investor. Sedangkan perusahaan *go public*, informasi keuangan harus dilaporkan secara regular yang kelayakannya sudah diperiksa oleh akuntan publik.

2. Meningkatkan liquiditas bagi pemegang saham

Pada perusahaan yang masih tertutup yang belum memiliki pasar pada pasarnya, maka pemegang saham perusahaan akan lebih sulit menjual sahamnya dibandingkan perusahaan yang sudah *going public*.

3. Nilai pasar perusahaan diketahui

Untuk alasan-alasan tertentu, nilai pasar perusahaan perlu untuk diketahui. Misalnya jika perusahaan ingin memberikan insentif dalam bentuk opsi saham kepada manajer-manajernya, maka nilai sebenarnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari opsi tersebut perlu diketahui. Jika perusahaan masih tertutup nilai dari opsi akan sulit untuk ditemukan.

Tidak hanya sebuah keuntungan saja yang akan didapatkan perusahaan saat melakukan go public, terdapat juga beberapa kerugian yang akan didapatkan perusahaan saat melakukan go public menurut (Jogiyanto 2014) diantaranya adalah :

1. Biaya laporan yang akan meningkat

Untuk perusahaan yang sudah going public, setiap kuartal dan tahunannya harus menyertakan laporan-laporan kepada regulator. Laporan-laporan ini sangat mahal terutama untuk perusahaan yang ukurannya kecil.

2. Pengungkapan (*disclosure*)

Beberapa pihak dalam perusahaan umumnya keberatan dengan ide pengungkapan. Manajer enggan mengungkapkan semua informasi yang dimiliki karena dapat digunakan oleh pesaing. Sedang pemilik juga enggan mengungkapkan informasi tentang saham yang dimilikinya karena publik akan mengetahui besarnya kekayaan yang dimiliki.

3. Ketakutan untuk diambil alih

Manajer perusahaan yang hanya mempunyai hak veto kecil akan khawatir apabila perusahaan go public. Manajer perusahaan publik dengan hak veto yang rendah umumnya dapat diganti dengan manajer yang baru jika perusahaan diambil alih.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk dapat menjual sahamnya di pasar modal, perusahaan harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan, beberapa persyaratan yang harus dipenuhi sebelum diizinkan untuk menjual sahamnya di pasar modal, sebagaimana tercantum dalam keputusan Menteri Keuangan RI nomor 859/KMK.01/1989 tentang emisi efek di bursa dan peraturan tentang pelaksanaan emisi dan perdagangan saham yang tercantum dalam keputusan BAPEPAM No.011/PM/1987.

Persyaratan go public melalui bursa untuk emisi saham antara lain :

1. Perusahaan berbadan hukum perseroan terbatas
2. Bertempat kedudukan di Indonesia
3. Mempunyai modal disetor penuh Rp 200.000.000,00
4. Dua tahun memperoleh keuntungan
5. Laporan keuangan dua tahun terakhir harus diperiksa oleh akuntan publik dengan *unqualified opinion*

Khusus bank, selama tiga tahun terakhir harus memenuhi ketentuan; dua tahun pertama harus tergolong cukup sehat dan satu tahun terakhir tergolong sehat.

2.5 Prospektus

Prospektus adalah dokumen resmi yang digunakan perusahaan untuk menyediakan detail informasi terkait gambaran penawaran saham yang ditawarkan kepada publik. Sebuah informasi prospektus berisi mengenai profil perusahaan, biografi manajemen, laporan keuangan, tujuan investasi, risiko dan mitigasi, serta informasi lainnya. Menurut UUD Nomor 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahun 1955, prospektus adalah setiap informasi tertulis sehubungan dengan penawaran umum dengan tujuan agar pihak lain membeli efek. Prospektus merupakan dokumen pengungkapan rinci yang disiapkan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh bursa efek setiap kali sebuah perusahaan berencana menerbitkan efek kepada public (**See & Rashid, 2011; Kurniawan & Haryanto, 2014**)

Prospektus diajukan kepada investor potensial tidak hanya untuk penawaran saham, tetapi juga instrumen investasi seperti obligasi dan reksa dana. Dokumen prospektus membantu investor dalam mengambil keputusan memulai investasi setelah membaca dan memahami prospek perusahaan.

Menurut (**James D. Cox & Thomas Lee Hazan, 2015**) menjelaskan bahwa prospectus adalah dokumen yang merinci informasi yang diperlukan investor untuk mengambil keputusan investasi dengan bijak.

2.6 Underpricing

Underpricing adalah fenomena di pasar saham atau pasar efek lainnya dimana harga saham atau instrument keuangan yang baru saja ditawarkan untuk umum di bawah harga pembukaan perdagangan pada hari pertama penawaran. Dalam konteks penawaran umum perdana (Initial Public Offering atau IPO).

Menurut (**Manurung, 2013**) jika harga saham pada saat ipo lebih rendah dari harga saham penutupan di hari pertama perdagangan, maka itulah yang disebut dengan underpricing. Underpricing seringkali

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengakibatkan lonjakan harga yang signifikan pada hari pertama perdagangan, yang dapat menguntungkan bagi investor ritel yang mendapatkan saham dengan harga murah. Namun, bagi perusahaan yang menerbitkan saham underpricing dapat menyebabkan mereka kehilangan potensi pendapatan yang seharusnya mereka dapatkan jika saham dijual dengan harga yang lebih tinggi.

Sedangkan menurut (**Jugiyanto, 2014**) underpricing merupakan keadaan ketika harga IPO saham lebih rendah dari harga penutupan saham pada hari pertama diperdagangkan. Untuk mengukur Underpricing menurut (**Jugiyanto, 2014**) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Underpricing} = \frac{(\text{Closing Price} - \text{Offering Price})}{\text{Offering Price}} \times 100\%$$

Rumus ini merupakan untuk mengukur tingkat underpricing saham pada saat penawaran umum (IPO).

2.7 Faktor Faktor yang Mempengaruhi Underpricing

2.7.1 Reputasi Underwriter

Reputasi adalah persepsi, citra atau penilaian investor dan masyarakat tentang cara perusahaan dalam mengelola bisnisnya, termasuk dampak sosial, lingkungan dan tata kelola perusahaan (**Robert G. Eccles, 2012**).

Pasal Nomor 17 UU Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal menyatakan defenisi underwriter adalah penjamin emisi sebagai pihak pembuat kontrak dengan perusahaan emiten penerbit saham IPO dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

catatan khusus dibebankan membeli saham tak laku ataupun 140 tanpa beban. Kontribusi underwriter selaku perantara kepentingan emiten dalam menyerap dana publik dengan investor selaku pemodal.

Menurut (**Fahmi, 2013:57**) underwriter adalah penjamin emisi atau sekuritas untuk setiap emiten yang menerbitkan saham di pasar modal. Menurut (**Darmadji & Fakhruddin, 2013:38**) underwriter adalah perusahaan sekuritas yang membuat kontrak dengan emiten untuk melakukan penawaran umum bagi kepentingan emiten tersebut.

Underwriter sebagai penjamin emisi sangat berperan dalam pengambilan keputusan besaran harga penawaran saham bersama dengan emiten. Harga yang ditentukan melalui kesepakatan emiten dan underwriter sebagai penjamin emisi akan memberikan kabar baik kepada investor dengan tidak menetapkan harga saham rendah hanya untuk menarik investor.

Menurut (**Philip L. Cooley, 2012**) reputasi underwriter adalah gambaran atau penilaian pasar terhadap keandalan, kredibilitas, dan kemampuan lembaga atau entitas dalam menjamin emisi sekuritas, yang dapat berdampak pada minat investor dan harga sekuritas yang ditawarkan.

Peneliti menggunakan variabel dummy untuk mengukur ranking underwriter yang tercatat sebagai 10 terbesar dengan nilai 1 dan diluar 10 besar dengan nilai 0. Underwriter dengan reputasi baik ranking 10 besar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah tercatat dan terpublikasi pada 20 *most active brokerage house in total value*. (Philip L. Cooley, 2012).

2.7.2 Financial Leverage

Financial Leverage adalah istilah dalam keuangan yang mengacu pada penggunaan dana pinjaman atau utang untuk meningkatkan potensi keuntungan bagi pemegang saham atau pemilik perusahaan. Dengan menggunakan utang, perusahaan dapat menghasilkan laba yang lebih tinggi daripada yang mereka dapatkan jika hanya menggunakan modal sendiri.

Menurut (Richard A. Brealey & Stewart C. Myers, 2013) Financial Leverage adalah penggunaan biaya tetap untuk mendapatkan keuntungan operasional yang lebih besar dari peningkatan penjualan apapun.

Indikator financial leverage yang peneliti gunakan yaitu Debt To Equity Ratio (DER). Adapun menurut (Sutrisno, 2012) DER dapat digunakan dalam mengukur financial leverage.

Untuk mengukur Debt To Equity Ratio menurut (Sutrisno, 2012) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Apabila rasio ini tinggi lewat dari 50%, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Demikian pula apabila rasionya rendah, semakin kecil perusahaan dibiayai dengan utang.

2.7.3 Profitabilitas

Menurut (**Kasmir, 2018**) profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya. Menurut (**Sutrisno, 2009**) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan.

Untuk mengukur profitabilitas peneliti menggunakan indikator Net Profit Margin (NPM). Menurut (**Sutrisno, 2014**) NPM adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan penjualan yang dicapai.

Berikut rumus untuk mengukur Net Profit Margin (NPM) menurut (**Sutrisno, 2014**) :

$$\text{Net Profit Margins} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

2.7.4 Ukuran Perusahaan

Menurut (**Hartono, 2013**) Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan yang dapat diukur dengan total asset atau besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total asset.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan Ukuran Perusahaan menurut (**Sutrisno, 2012**) Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menentukan besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan dengan total asset yang dimilikinya

Untuk mengukur Ukuran Perusahaan menurut (**Sutrisno, 2012**) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Log Natural}(\text{Total Aset})$$

Dengan menggunakan rumus ini merupakan untuk mengukur tingkat ukuran perusahaan.

2.8 Pandangan Islam Tentang Underpricing Saham IPO

Islam mengajarkan dan mengatur seluruh aktivitas manusia, termasuk aktivitas manusia dalam berinvestasi. Investasi adalah bagian dari aktivitas ekonomi yang memenuhi proses *tadrij* dan *trichotomi* pengetahuan serta prinsip syariah. Allah memerintahkan hamba nya untuk investasi akhirat dengan memperbanyak amal saleh untuk menghadapi *yaumul hisab*.

Islam mengajarkan umatnya untuk berusaha mendapatkan kehidupan yang lebih baik di dunia maupun di akhirat. Memperoleh kehidupan yang baik di dunia dan diakhirat ini yang dapat menjamin tercapainya kesejahteraan lahir dan batin (falah). Salah satu cara untuk mencapai kesejahteraan itu adalah dengan melakukan kegiatan investasi. Investasi berasal dari bahasa Inggris investmen dari kata dasar investasi yang berarti menanam. Dalam bahasa Arab investasi disebut dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

istitsmar yang bermakna "menjadikan berbuah, berkembang dan bertambah jumlahnya.

Investasi termasuk kegiatan yang sangat dianjurkan dalam islam meskipun dalam beberapa literatur islam klasik tidak ditemukan adanya terminology investasi dan istilah-istilah lainnya seperti pasar modal, investasi saham, obligasi dan lain sebagainya. Akan tetapi kebutuhan umat islam terhadap investasi yang berdasarkan prinsip syariah sangat diperlukan untuk meminimalkan investasi pada lembaga-lembaga konvensional. Oleh karena itu beberapa bank syariah sudah menyediakan dan juga membuka layanan investasi syariah, perlu bagi umat islam untuk hijrah kepada investasi yang benar-benar bernuansa dan mengamalkan prinsip-prinsip syariah dalam berinvestasi.

Allah menegaskan bahwa tidak ada satupun mengetahui apa yang dikerjakan, diusahakan dan yang terjadi di masa depan, sehingga manusia diperintahkan untuk investasi dunia dan akhirat. Firman Allah dalam Al-Qur'an surah Al-Hasr ayat 18 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا
اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya : “Hai orang orang beriman, bertakwalah kepada allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada allah, sesungguhnya allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (QS. Al-Hasr :18)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam adalah agama yang pro investasi, karena di dalam ajaran islam sumber daya (harta) yang ada tidak hanya disimpan tetapi harus diproduksi, sehingga bisa memberikan manfaat kepada umat. Hal ini berdasarkan firman Allah SWT :

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٧﴾

Artinya : “Apa saja (harta yang diperoleh tanpa peperangan) yang dianugerahkan Allah kepada Rasul-Nya dari penduduk beberapa negeri adalah untuk Allah, Rasul, kerabat (Rasul), anak yatim, orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. (Demikian) agar harta itu tidak hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu terimalah. Apa yang dilarangnya bagimu tinggalkanlah. Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah sangat keras hukuman-Nya. (Qs. Al-Hasr :7)

Oleh sebab itu dasar pijakan dari aktivitas ekonomi termasuk investasi adalah Al-Qur’an dan hadis Nabi SAW. Selain itu, karena investasi merupakan bagian dari aktivitas ekonomi (muamalah maliyah), sehingga berlaku kaidah fikih, muamalah, yaitu “pada dasarnya semua bentuk muamalah termasuk di dalamnya aktivitas ekonomi adalah boleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya.” (Fatwa DSN-MUI No. 07/DSN-MUI/IV/2000).

2.9 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

No	Nama Penelitian (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil
1.	Adinda Solida, Elvira Luthan, & Nini Sofriyeni (2020)	Pengaruh Pengungkapan Intellectual Capital, Reputasi Underwriter, Financial Leverage, Umur dan Size Perusahaan terhadap Underpricing Saham IPO di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengungkapan Intellectual Capital 2. Reputasi Underwriter 3. Financial Leverage 4. Umur 5. Size Perusahaan 	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan intellectual capital memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap underpricing saham. Sedangkan reputasi underwriter, financial leverage, umur perusahaan, dan size perusahaan tidak berpengaruh terhadap underpricing saham.
2.	Antono Gautama, Lanang	Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Initial Return	<ol style="list-style-type: none"> 1. DER 2. ROA 3. EPS 4. SIZE 	Hasil penelitian menunjukkan bahwa DER,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Diayudha & Veny Anindya Puspitasari (2015)	Setelah Initial Public Offering (IPO)	5. AGE 6. Reputasi Underwriter	ROA, EPS, SIZE, AGE dan Reputasi Underwriter tidak berpengaruh signifikan terhadap underpricing saham.
3.	Henda Cornella Arlin Oktavia (2019)	Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Likuiditas Saham, dan Reputasi Underwriter Terhadap Underpricing IPO	1. Leverage 2. Profitabilitas 3. Likuiditas Saham 4. Reputasi Underwriter	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa leverage memiliki pengaruh signifikan terhadap underpricing. Sedangkan profitabilitas, likuiditas saham dan reputasi underwriter tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap underpricing.
4.	Anak Agung Gede Jayanarendra & Ni Luh Putu Wiagustin (2019)	Pengaruh Reputasi Underwriter, Ukuran Perusahaan, dan Return On Equity Terhadap Underpricing Saat IPO DI BEI	1. Reputasi Underwriter 2. Ukuran Perusahaan 3. ROE	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa reputasi underwriter tidak berpengaruh

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>				<p>terhadap underpricing. Sedangkan ukuran perusahaan dan return on equity berpengaruh negatif signifikan terhadap underpricing.</p>
5.	<p>Putu Eddy Pratama Putra & Luh Komang Sudjarni (2017)</p>	<p>Pengaruh Reputasi Underwriter, Ukuran Perusahaan, dan Jenis Industri Terhadap Undeepricing Saat IPO Di BEI</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Reputasi Underwriter 2. Ukuran Perusahaan 3. Jenis Industri 	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa reputasi underwriter dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap underpricing. Sedangkan jenis industry tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap underpricing.</p>
6.	<p>Sri Winarsih Ramadana (2018)</p>	<p>Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Underpricing Saham Pada Perusahaan Yang</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Financial Leverage 2. Profitabilitas 3. Reputasi Underwriter 4. Umur 	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa financial leverage</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>		<p>Melakukan Initial Public Offering (IPO) Di Bursa Efek Indonesia</p>	<p>Perusahaan 5. Ukuran Perusahaan</p>	<p>memiliki pengaruh positif signifikan terhadap underpricing. Sedangkan profitabilitas, reputasi underwriter, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap underpricing.</p>
<p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>7. Indra Arifin Djashan (2017)</p>	<p>Analisis Faktor-Faktor Terhadap Underpricing Saham Perdana</p>	<p>1. Umur Perusahaan 2. Ukuran Perusahaan 3. ROE 4. DER 5. PER 6. Reputasi Auditor 7. Reputasi Underwriter</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa umur perusahaan, ukuran perusahaan, Roe, Der, dan Per tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap underpricing. Sedangkan reputasi auditor dan reputasi underwriter memiliki</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

				pengaruh signifikan terhadap underpricing.
8.	Kelvin Maulana Syah Putra (2020)	Pengaruh Reputasi Underwriter, Reputasi Auditor dan Ukuran Perusahaan Terhadap Underpricing Saham.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Reputasi Underwriter 2. Reputasi Auditor 3. Ukuran Perusahaan 	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa reputasi underwriter memiliki pengaruh positif signifikan terhadap underpricing saham. Sedangkan reputasi auditor dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap underpricing saham.
9.	Ary Syofian & Nurzi Sebrina	Pengaruh Reputasi Underwriter, Reputasi Auditor dan Ukuran Perusahaan yang melakukan Initial Public Offering (IPO) di BEI..	<ol style="list-style-type: none"> 1. Reputasi Underwriter 2. Reputasi Auditor 3. Ukuran Perusahaan 	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa reputasi underwriter berpengaruh negatif signifikan terhadap underpricing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>				<p>saham, Sedangkan reputasi auditor dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap underpricing saham.</p>
<p>10.</p>	<p>Yunifa Sri Lestari (2020)</p>	<p>Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi Underwriter, Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) dan Financial Leverage Terhadap Underpricing Saham IPO Pada Pasar Perdana Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ukuran Perusahaan 2. Reputasi Underwriter 3. ROA 4. ROE 5. Financial Leverage 	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap underpricing saham. Sedangkan reputasi underwriter, Roa, Roe, dan financial leverage tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap underpricing saham.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengizinkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

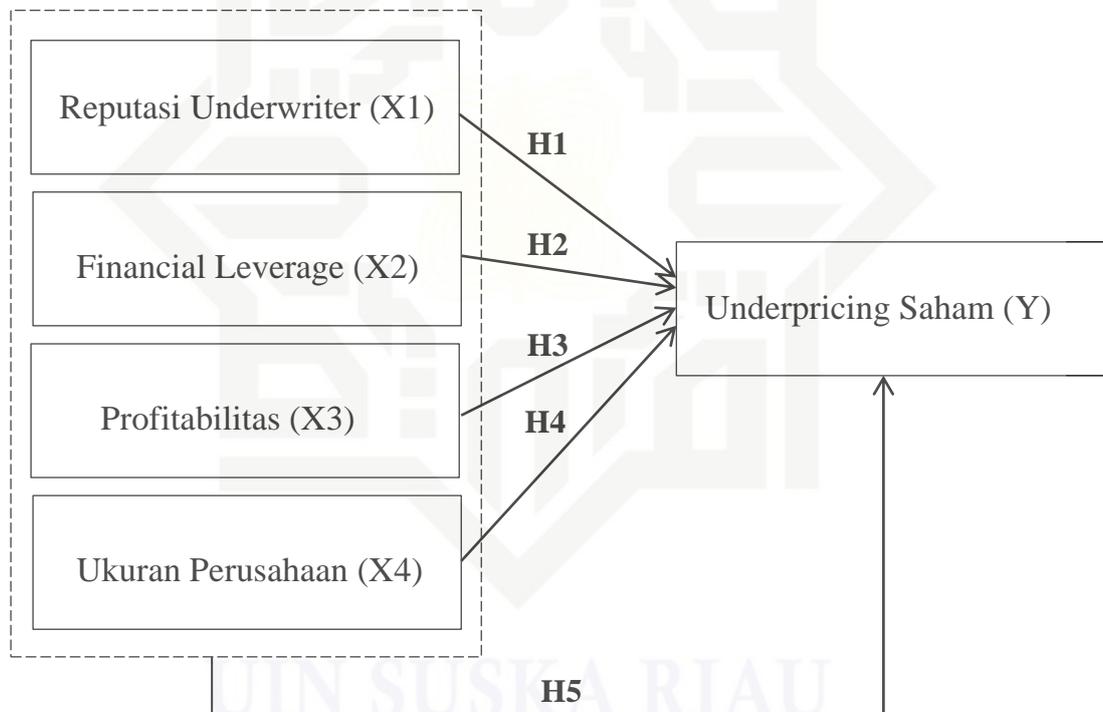
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.10 Kerangka Pemikiran

Untuk mengetahui hubungan antar variabel independent *Reputasi Underwriter* (X1), *Financial Leverage* (X2), *Profitabilitas* (X3) dan *Ukuran Perusahaan* (X4) dengan variabel dependent Underpricing Saham (Y) yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 2.1



Sumber : Sunariyah (2014), John J. Hampton (2014), Puspaningsih (2013) dan Donaldson Brown (2014)

Keterangan :

H1 : *Reputasi Underwriter* secara parsial berpengaruh terhadap underpricing saham.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H2 : *Financial Leverage* secara parsial berpengaruh terhadap underpricing saham.

H3 : *Profitabilitas* secara parsial berpengaruh terhadap underpricing saham.

H4 : *Ukuran Perusahaan* secara parsial berpengaruh terhadap underpricing saham.

H5 : *Reputasi Underwriter, Financial Leverage, Profitabilitas* dan *Ukuran Perusahaan* secara simultan berpengaruh terhadap underpricing saham.

2.11 Operasional Variabel

Di penelitian ini terdapat 2 variabel yang digunakan yaitu :

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain. Di dalam penelitian ini variabel bebasnya yaitu Reputasi Underwriter (X1), Financial Leverage (X2), Profitabilitas (X3) dan Ukuran Perusahaan (X4)
2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Di dalam penelitian ini variabel terikatnya yaitu Underpricing Saham (Y).

Tabel 2.2

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Reputasi Underwriter (X1)	Reputasi underwriter adalah gambaran atau penilaian pasar terhadap keandalan, kredibilitas dan kemampuan lembaga atau entitas dalam menjamin emisi sekuritas, yang dapat berdampak pada minat investor dan harga sekuritas yang ditawarkan. (Philip L. Cooley, 2012).	Untuk mengukur Reputasi Underwriter dengan menggunakan variabel dummy, dimana dengan mengukur ranking underwriter yang tercatat sebagai 10 besar dengan memberi nilai 1 dan diluar 10 besar diberi nilai 0. Underwriter dengan reputasi baik ranking 10 besar telah tercatat dan terpublikasi pada <i>20 most active brokerage house in total value</i> . www.idx.co.id (Philip L. Cooley, 2012)	Rasio
2	Financial Leverage (X2)	Financial leverage adalah penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap dengan harapan akan memberikan keuntungan yang lebih besar daripada beban tetapnya sehingga akan meningkatkan keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham. (Sutrisno, 2012)	$DER = \frac{Total\ Utang}{Total\ Ekuitas}$ (Sutrisno, 2012)	Rasio
3.	Profitabilitas (X3)	Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan (Sutrisno, 2014)	$NPM = \frac{Laba\ Bersih}{Penjualan\ Bersih} \times 100\%$ (Sutrisno, 2014)	
4	Ukuran	Ukuran perusahaan	Size = Log Natural	Rasio

	Perusahaan (X4)	merupakan nilai yang menentukan besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan dengan total asset yang dimilikinya (Sutrisno, 2012)	(Total Aset) (Sutrisno, 2012)	
5	Underpricing Saham (Y)	Underpricing keadaan ketika harga IPO saham lebih rendah dari harga penutupan saham pada hari pertama diperdagangkan. (Jugiyanto 2014)	$IR = \frac{CP - OP}{OP} \times 100\%$ (Jugiyanto, 2014)	Rasio

2.12 Hipotesis Penelitian

Menurut (Fraenkel dan Wallen, 2021) mengartikan bahwa hipotesis sebagai prediksi atau dugaan sementara atas kemungkinan hasil dari suatu penelitian. Dikatakan sementara dikarenakan jawaban yang baru diberikan didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan fakta fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah :

1. Pengaruh *Reputasi Underwriter* Terhadap Underpricing Saham

Reputasi Underwriter merupakan pandangan investor tentang kemampuan dan kualitas underwriter dalam memberikan nasihat, informasi yang akurat dan andal dalam menilai penawaran umum saham (James R. Booth & Richard L. Smith, 2014). Tingkat kesuksesan suatu emisi efek di perusahaan sangat tergantung pada kemampuan dan pengalaman penjamin emisi atau disebut underwriter (Sunariyah, 2014).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh (**Indra Arifin Djashan, 2017**) menyatakan bahwa adanya pengaruh signifikan *Reputasi Underwriter* terhadap underpricing saham. Berdasarkan uraian dan penelitian sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Diduga *Reputasi Underwriter* secara parsial berpengaruh terhadap Underpricing Saham IPO Di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Pengaruh Financial Leverage Terhadap Underpricing Saham

Financial Leverage merupakan penggunaan biaya tetap untuk mendapatkan keuntungan operasional yang lebih besar dari peningkatan penjualan apa pun (**Richard A. Brealey & Stewart C. Myers, 2013**). Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh (**Sri Winarsih Ramadana, 2018**) menyatakan bahwa adanya pengaruh signifikan *Financial Leverage* terhadap underpricing saham. Berdasarkan uraian dan penelitian sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H2 : Diduga *Financial Leverage* secara parsial berpengaruh terhadap Underpricing Saham IPO Di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. Pengaruh Profitabilitas Perusahaan Terhadap Underpricing Saham

Profitabilitas profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya (**Kasmir, 2018**). Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh (**Rini Tri Hastuti, 2017**) menyatakan bahwa adanya pengaruh signifikan *Profitabilitas* terhadap underpricing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saham. Berdasarkan uraian dan penelitian sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H3: Diduga *Profitabilitas* secara parsial berpengaruh terhadap Underpricing Saham IPO Di Bursa Efek Indonesia (BEI).

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Underpricing Saham

Ukuran perusahaan merupakan besar atau kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total asset atau besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total asset (Hartono, 2013). Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh (Yunifa Sri Lestari, 2020) menyatakan bahwa adanya pengaruh signifikan *Ukuran Perusahaan* terhadap underpricing saham. Berdasarkan uraian dan penelitian sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H4: Diduga *Ukuran Perusahaan* secara parsial berpengaruh terhadap Underpricing Saham IPO Di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan media internet dengan menggunakan situs *www.idx.co.id* yang memuat informasi perusahaan yang akan melakukan Initial Public Offering (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2022. Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Mei 2023 sampai penelitian ini selesai.

3.2 Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu data yang diperoleh berbentuk angka kemudian selanjutnya dianalisa diolah menggunakan prosedur statistik. Menurut (Sugiyono, 2016:288) metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah kaidah ilmiah yaitu, konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitiannya berupa angka angka dan analisisnya menggunakan statistik.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, menurut (Sugiyono, 2017) Data sekunder adalah Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan dalam penelitian ini bersifat *Time Series*, yaitu data yang diamati selama periode tertentu terhadap objek penelitian. Data diperoleh dari www.idx.co.id, www.cnbcindonesia.com, www.sahamok.net, dataindonesia.id, dan rti business.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode dokumentasi. Menurut (Sugiyono, 2017) Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik itu berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, dan lain sebagainya. Data tersebut diambil/diakses melalui www.idx.co.id, www.cnbcindonesia.com, www.sahamok.net, dan rti business. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data tahunan 2022. Data tersebut terdiri dari data Reputasi Underwriter, Financial Leverage, dan Ukuran Perusahaan.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2014:80) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi merupakan keseluruhan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan yang melakukan IPO dan terdaftar di BEI tahun 2022 yaitu sebanyak 59 perusahaan.

3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2017) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi. Penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi harus dilakukan dengan teknik pengambilan sampling yang tepat.

Adapun metode sampel yang digunakan dalam Penentuan sampel yaitu purposive sampling. Purposive sampling menurut (Sugiyono, 2017) adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Purposive sampling merupakan populasi yang memenuhi kriteria tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Kriteria perusahaan yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan yang melakukan Intial Public Offering (IPO) dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022
2. Perusahaan yang mengalami overpricing di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022
3. Perusahaan yang tidak mengalami underpricing dan overpricing di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurniakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1
Deskripsi Pengambilan Sampel Purposive

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan yang melakukan IPO tahun 2022	59
2	Perusahaan yang mengalami <i>overpricing</i>	(10)
3	Perusahaan yang tidak mengalami <i>underpricing</i> dan <i>overpricing</i>	(3)
Jumlah Sampel		46

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data terbagi menjadi dua macam yaitu analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Analisis data kuantitatif adalah analisis data terhadap data data yang mengandung angka angka atau numeric tertentu. Analisis kualitatif adalah analisis dengan pendekatan penelitian historis, penelitian kepustakaan, penelitian eksplorasi dan penelitian penelitian lain yang tidak memerlukan analisis terhadap angka angka (Jumadi, 2014).

Alat analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini. Alat analisis statistik deskriptif adalah gambaran atau deskripsi data dalam hal nilai rata rata (*mean*), standar deviasi, *maksimum*, *minimum*, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2016). Penelitian ini juga menggunakan alat analisis regresi linear berganda untuk mengolah dan membahas data yang diperoleh untuk menguji hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini teknik analisis regresi linear berganda dipilih karena teknik analisis regresi linear berganda dapat menyimpulkan secara langsung mengenai pengaruh masing masing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

variabel independen yang digunakan secara parsial maupun secara simultan.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis kuantitatif . Analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah regresi linear berganda dengan bantuan program aplikasi computer *SPSS* versi 26.

a Uji Asumsi Klasik

Data akan diuji terlebih dahulu sebelum data di regresikan. Tujuan pengujian asumsi klasik ini adalah untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

model regresi akan dikenakan setidaknya lima uji asumsi, antara lain Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi. Tujuan pengujian ini juga untuk memastikan bahwa di dalam model regresi yang digunakan serta untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal.

1. Uji Normalitas

Menurut **(Ghozali, 2016)** uji normalitas digunakan untuk mengetahui pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya berdistribusi normal atau tidak. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov yaitu dengan ketentuan sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Jika nilai Asym.sig. (2-tailed) kurang dari 0,05 berarti data residual tidak berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai Asymp.sig. (2-tailed) lebih dari 0,05 berarti data residual berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi berganda ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak (**Ghozali, 2013:105**). Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi diantara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel – variabel ini tidak orthogonal (nilai korelasi tidak sama dengan nol). Uji multikolinieritas ini dapat dilihat dari nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Tolerance mengukur variabel bebas terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel lainnya. Multikolinieritas terjadi jika nilai tolerance 10 (**Ghozali,2013:106**).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varian antara residual pengamatan yang berbeda dalam model regresi. Disebut juga homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas jika varian dari satu residual keobservasi lain tetap ada.

Uji Glesjer, yang melibatkan regresi setiap variabel independen dengan setiap absolut sebagai variabel independen, digunakan untuk melakukan pengujian ini. Absolut adalah nilai mutlak, sedangkan residu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah selisih antara nilai observasi dan nilai prediksi. Jika nilai sig. hasil tes Glesjer $>$ dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Menurut (Candiasa, 2015) Uji autokorelasi bertujuan apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah pada uji autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Pengujian autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW-test). Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson (DW) test dengan kriteria :

- a. Jika angka Durbin-Watson (DW) dibawah -2 , berarti terdapat autokorelasi.
- b. Jika angka Durbin-Watson (DW) diantara -2 sampai $+2$, berarti tidak terdapat autokorelasi.

b Pengujian Regresi dan Hipotesis

Pada penelitian ini menggunakan uji hipotesis model regresi linier berganda. Uji hipotesis dilakukan untuk memperoleh kesimpulan atau keputusan menerima atau menolak hipotesis. Untuk itu, terlebih dahulu dilakukan pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial, dan simultan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pengujian Regresi

Pengujian regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen yang digunakan untuk memprediksi atau meramalkan suatu nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen (Priyatno,2012:80). Analisis ini secara matematis ditulis dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Underpricing
α	= Koefisien konstanta
$b_1, b_2,$	= Koefisien regresi variabel independen
X1	= Reputasi Underwriter
X2	= Financial Leverage
X3	= Profitabilitas
X4	= Ukuran Perusahaan
E	= Variabel Pengganggu

2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel independen kepada variabel dependen. Dalam pengujian hipotesis ini, peneliti menetapkan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan uji signifikan, dengan penetapan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a).

a Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Merupakan pengujian masing-masing variabel independen yang dilakukan untuk melihat apakah masing-masing variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 5%. Uji ini dilakukan dengan syarat :

- H_0 diterima H_1 ditolak : Apabila nilai signifikansi $t >$ dari nilai α 0,05. Menunjukkan bahwa variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- H_0 ditolak H_1 diterima : Apabila nilai signifikansi $t <$ dari nilai α 0,05. Menunjukkan bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b Uji Signifikansi Simultan (Uji f)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama dengan variabel dependen, dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 5%. Uji ini dilakukan dengan syarat :

- H_0 diterima H_1 ditolak : Apabila nilai signifikansi $F >$ dari nilai α 0,05. Menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- H_0 ditolak H_1 diterima : Apabila nilai signifikansi $F <$ dari nilai α 0,05. Menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependennya. Nilai R^2 adalah antara nol sampai satu. Semakin kecil nilai R^2 , maka semakin kecil pengaruh variabel independen terhadap pengaruh dependennya, sebaliknya, jika nilai R^2 semakin mendekati 1, maka semakin kuat pengaruh variabel independen dalam menjelaskan variabel independen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Bursa Efek Indonesia (BEI)

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC.

Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah.

Tabel 4.1

Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia

Tahun	Peristiwa
Desember 1912	Bursa Efek pertama di Indonesia dibentuk di Batavia oleh pemerintah Hindia Belanda
1914 - 1918	Bursa Efek di Batavia ditutup selama Perang Dunia I
1925 - 1942	Bursa Efek di Jakarta dibuka kembali bersama dengan Bursa Efek di Semarang dan Surabaya
1942 - 1952	Bursa Efek di Jakarta ditutup kembali selama Perang Dunia II
1956	Program nasionalisasi perusahaan Belanda. Bursa Efek semakin tidak aktif
1956 - 1977	Perdagangan di Bursa Efek vakum
10 Agustus 1977	Bursa Efek diresmikan kembali oleh Presiden Soeharto. BEJ diumumkan di bawah BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal). Pengaktifan kembali pasar modal ini juga ditandai dengan Go Public PT Cemen Cibinong sebagai emiten pertama 19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara
1977 - 1987	Perdagangan di Bursa Efek sangat lesu. Jumlah emiten hingga 1987 baru mencapai 24. Masyarakat lebih memilih instrumen perbankan dibandingkan instrumen pasar modal
1987	Ditandai dengan hadirnya Paket Desember 1987 (PAKDES 87) yang memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum dan investor asing menanamkan modal di Indonesia
1988 - 1990	Paket deregulasi di bidang Perbankan dan Pasar Modal diluncurkan. Pintu BEJ terbuka untuk asing. Aktivitas bursa terlihat meningkat
2 Juni 1988	Bursa Paralel Indonesia (BPI) mulai beroperasi dan dikelola oleh Persatuan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE), sedangkan organisasinya terdiri dari broker dan dealer
Desember 1988	Pemerintah mengeluarkan Paket Desember 88 (PAKDES 88) yang memberikan kemudahan perusahaan untuk Go Public dan beberapa kebijakan lain yang positif bagi pertumbuhan pasar modal
16 Juni 1989	Bursa Efek Surabaya (BES) mulai beroperasi dan dikelola oleh Perseroan Terbatas milik swasta yaitu PT Bursa Efek Surabaya

13 Juli 1992	Swastanisasi BEJ. BAPEPAM berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal. Tanggal ini diperingati sebagai HUT BEJ
22 Mei 1995	Sistem Otomasi Perdagangan di BEJ dilaksanakan dengan sistem computer JATS (Jakarta Automated Trading Systems)
10 November 1995	Pemerintah mengeluarkan Undang Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Undang Undang ini mulai diberlakukan mulai Januari 1996
1995	Bursa Paralel Indonesia merger dengan Bursa Efek Surabaya
2000	Sistem Perdagangan Tanpa Warkat (scripless trading) mulai diaplikasikan di pasar modal indonesia
2002	BEJ mulai mengaplikasikan sistem perdagangan jarak jauh (remote trading)
2007	Penggabungan Bursa Efek Surabaya (BES) ke Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI)
02 Maret 2009	Peluncuran Pedana Sistem Perdagangan Baru PT Bursa Efek Indonesia: JATS-NextG

Sumber : www.idx.co.id

4.1.2 Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia

Visi : Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia

Misi : Menciptakan infrastruktu pasar keuangan yang terpercaya dan kredibel untuk mewujudkan pasar yang teratur, wajar dan efisien, serta dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan melalui produk dan layanan yang inovatif.

4.1.3 Sejarah Perusahaan

1. PT Adaro Minerals Indonesia Tbk

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (BEI: ADMR) adalah perusahaan anak PT Adaro Energy Indonesia Tbk yang berfokus pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bisnis pertambangan batu bara metalurgi serta pengolahan mineral. Saat ini perseroan beroperasi sebagai produsen batu bara metalurgi pertama dan satu-satunya di Indonesia dan sedang membangun smelter aluminium di kawasan industri hijau di Kalimantan Utara.

Melalui perusahaan anak, Perusahaan memiliki lima area konsesi Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batu bara (PKP2B) dengan sumber daya dan cadangan batu bara metalurgi yang besar di Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah. Bisnis Adaro Minerals Indonesia dimulai dengan batu bara kokas keras Lampunut, produk kualitas premium perusahaan anak yakni PT Maruwai Coal, yang disambut dan dikenal baik sebagian besar produsen baja di pasar global. Rencana strategis sedang dipersiapkan untuk konsesi batu bara metalurgi lainnya untuk mengantar Adaro Minerals Indonesia menjadi salah satu produsen batu bara kokas terbesar dunia.

Perusahaan juga dipersiapkan untuk memulai operasi pengolahan mineral sebagai bagian transformasi Adaro menuju bisnis hijau. Pada tahun 2022, perusahaan anaknya yakni PT Kalimantan Aluminium Industry memulai fase pra konstruksi smelter aluminium di kawasan industri hijau terbesar dunia yang terletak di Kalimantan Utara. Pada tahap awal, proyek ini diharapkan dapat memproduksi sekitar 500.000 ton/tahun aluminium ingot, yang akan ditingkatkan menjadi 1,5 juta ton/tahun di skala penuh. Pengolahan mineral merupakan upaya perusahaan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkontribusi sekaligus menangkap peluang ekonomi hijau yang gencar dikembangkan pemerintah.

2. PT Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk

PT Cilacap Samudera Fishing Industry Tbk (ASHA) didirikan pada tahun 1999 sebagai perusahaan perikanan. Perusahaan ini menjalankan usaha perikanan terpadu, mulai dari penangkapan, pengolahan, pembekuan, penyimpanan dingin, perdagangan, dan galangan kapal. Memiliki armada sendiri, sekaligus bekerja sama dengan nelayan lokal di seluruh Indonesia. Produk ikan segar dibekukan terlebih dahulu, kemudian didistribusikan ke lebih dari 300 pelanggan lokal dan 40 klien internasional, terutama di Thailand, China, Taiwan, UEA, Filipina, dan Jepang.

3. PT Wir Asia Tbk

PT Wir Asia Tbk (WIRG) dirintis pada tahun 2009 sebagai PT Wiry Innovation. Perusahaan menjadi WIR Group pada tahun 2011 dan kini berfokus pada teknologi Augmented Reality (AR) yang terintegrasi dengan teknologi virtual reality dan kecerdasan buatan. WIR Group bertujuan untuk menyediakan dunia Metaverse. Saat ini, perusahaan memiliki lima paten global untuk AR, yang juga diakui secara global. Perusahaan menawarkan tiga solusi utama bagi pelanggan: solusi untuk merek (teknologi realitas digital), solusi untuk IoT Kiosk (layanan periklanan kreatif menggunakan AR), dan solusi untuk perdagangan (toko

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ritel virtual dengan merek Mind Stores). Kantor perusahaan terletak di Jl. Panjang Raya 70, Kebon Jeruk, Jakarta.

4. PT Habco Trans Maritima Tbk

PT Habco Trans Maritima Tbk. (“HATM”), merupakan anak perusahaan PT Habco Primatama, yang telah terlibat dalam perluasan dan pengembangan logistik kelautan Indonesia sejak tahun 1991. HATM dimulai sebagai divisi independen yang berfokus pada kepemilikan dan pengoperasian kapal curah di dalam PT Habco Primatama pada tahun 2019. Sebagai anggota Grup Habco, HATM adalah bagian terakhir dari solusi kelautan terintegrasi Habco, memungkinkan grup untuk memenuhi semua kebutuhan klien, mulai dari tongkang, layanan transshipment, dan layanan bulk carrier.

5. PT Sumber Tani Agung Resources Tbk

Didirikan pada tahun 1970 oleh almarhum Suwito Wijaya, PT Sumber Tani Agung Resources Tbk (IDX: STAA) adalah perusahaan kelapa sawit yang berkantor pusat di Medan, Sumatera Utara. Selama 50 tahun terakhir, STAA terus memperluas bisnis perusahaan melalui pertumbuhan organik dan akuisisi strategis. Per Desember 2022, STAA telah memiliki dan mengelola lebih dari 48.800 hektar perkebunan kelapa sawit, perkebunan inti, dan plasma, dengan lebih dari 11.000 karyawan. STAA mengelola proses bisnis terintegrasi yang mengawasi 15 perkebunan kelapa sawit dengan sembilan Pabrik Kelapa Sawit (PKS), satu Kernel Crushing Plant (KCP), dan satu Solvent Extraction Plant

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(SEP) didukung oleh pembangkit listrik tenaga Biogas, terletak strategis di 4 provinsi di Indonesia: Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Kalimantan Barat, dan Kalimantan Tengah.

6. PT Tera Data Indonusa Tbk

PT Tera Data Indonusa Tbk (AXIO) didirikan pada 17 September 2007 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun yang sama. Perusahaan ini bergerak dalam bidang manufaktur dan perdagangan komputer dan suku cadang komputer. Produk didistribusikan dengan merek Axioo (untuk komputer, laptop, tablet, dll) dan Visipro (RAM, memori, flash drive, penyimpanan, dll). Merek Axioo memasuki pasar pada tahun 2004. Saat ini memiliki kapasitas produksi 5.000 notebook setiap hari. Merek Visipro sendiri dirintis pada tahun 1997 yang fokus pada produksi PC RAM (DIMM), sebelum merambah ke jenis suku cadang komputer lainnya.

7. PT Murni Sadar Tbk

PT Murni Sadar Tbk (MTMH) bergerak dalam bidang penyedia layanan kesehatan, dengan fokus pada layanan onkologi dan kardiovaskular. Melalui empat anak perusahaannya, perseroan mengoperasikan enam rumah sakit swasta di Medan (3 rumah sakit), Jakarta, Tangerang, dan Bali. Perusahaan sendiri berdiri di Medan pada tahun 2010. Rumah sakit pertama yang dibuka adalah Rumah Sakit Murni Teguh Memorial Medan pada tahun 2012, sedangkan rumah sakit terakhir adalah Rumah Sakit Murni Teguh Bali pada tahun 2021. Perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sedang dalam proses pembangunan rumah sakit baru di Pematang Siantar , Sumatera Utara. Kantor perusahaan berlokasi di Jl Jawa 2, LK II, Gg, Buntu, Medan.

8. PT Jhonlin Agro Raya Tbk

PT Jhonlin Agro Raya Tbk (JARR) atau PT JAR, didirikan pada tahun 2014, di Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. Perusahaan ini bergerak di bidang perkebunan dan industri pengolahan kelapa sawit. Perkebunan tersebut berlokasi di Tanah Bumbu dan Kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan, dengan total luas tanam 18.500 ha. Mereka memproduksi minyak sawit mentah, metil ester asam lemak, minyak sawit penghilang bau yang diputihkan, gliserin mentah, dan produk turunan lainnya. Perusahaan berkomitmen terhadap keberlanjutan dan mengembangkan pabrik biodiesel yang telah beroperasi secara komersial sejak tahun 2021.

9. PT Cerestar Indonesia Tbk

PT Cerestar Indonesia Tbk (TRGU) adalah perusahaan pabrik tepung terigu, didirikan pada 10 Agustus 2020 di Jakarta. Ini adalah perusahaan induk dari Grup Cerestar, yang melalui anak perusahaannya, memproduksi berbagai produk tepung untuk ritel, bahan roti, bahan makanan, dan bahan pakan, dengan merek seperti Falcon, Bakerstar, Agri 1st, Seagull, Dragonfly, Armada, Starfish, dan Manta. Saat ini, perusahaan mengoperasikan empat pabrik yang berlokasi di Medan (2 pabrik), Cilegon, dan Gresik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. PT Net Visi Media Tbk

PT Net Visi Media Tbk (NETV) adalah perusahaan induk media yang menyediakan penyiaran televisi, produksi konten, manajemen artis, dan media digital. Perusahaan ini dirintis melalui NET TV, saluran televisi nasional, pada tahun 2013. Pengelolaan NET TV kemudian beralih ke anak perusahaan bernama PT Net Media Digital pada tahun 2017. Kreatif Inti Korpora (Creative Inc) adalah anak perusahaan lain yang menyediakan pembuatan konten untuk televisi program. Alamat perusahaan berada di Gedung Graha Mitra Lantai 4, Jl. Jend Gatot Subroto Kav 21, Jakarta Selatan.

11. PT Dewi Shri Farmindo Tbk

PT Dewi Shri Farmindo Tbk (DEWI) didirikan pada tanggal 17 September 2019 di Cianjur, Jawa Barat. Perusahaan ini mulai beroperasi secara komersial pada tahun yang sama. Perusahaan ini bergerak dalam industri peternakan ayam broiler, pemotongan, penyimpanan dingin, dan perdagangan di fasilitasnya di Cianjur. Perusahaan ini mendapat izin dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) untuk menjamin semua produk dagingnya halal. Perusahaan memproduksi daging ayam dalam berbagai potongan (drumstick, dada, paha, boneless, skinless, dll) untuk mengakomodir kebutuhan industri makanan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk

PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk (ELPI) didirikan pada tahun 1992 di Ambon, Maluku. Perusahaan ini bergerak dalam bidang industri pelayaran laut. Pada awalnya, perusahaan fokus pada penyediaan solusi logistik di kawasan timur Indonesia, khususnya Maluku dan Papua. Namun, perusahaan memperluas bisnis dengan membangun galangan kapal perbaikan dan pemeliharaan di Samarinda dan Gresik. Perusahaan mengoperasikan lebih dari 100 armada berbagai kapal, dan menyediakan layanan dalam penyewaan kapal, pekerjaan lepas pantai, logistik, konstruksi pengadaan teknik, dan pelatihan & pengembangan.

13. PT Sari Kreasi Boga Tbk

PT Sari Kreasi Boga Tbk (RAFI) atau SKB Food merupakan perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan bahan baku dan waralaba makanan dan minuman. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2017, tetapi bisnis sudah dimulai dari tahun 2003. Perusahaan ini memiliki beberapa merek waralaba, termasuk Kebab Turki Baba Raffi, Smokey Kebab, Baba Raffi Express, Container Kebab, Baba Rafi Café, Sueger, dan Jellyta, dengan lebih dari 900 waralaba mitra. Perusahaan juga memasok bahan baku, baik segar maupun olahan, kepada mitra waralaba dan pemasok di seluruh Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. PT Mora Telematika Indonesia Tbk

PT Mora Telematika Indonesia Tbk (MORA) memulai bisnisnya pada tahun 2000 sebagai penyedia layanan internet dan kartu telepon. Perusahaan beralih menjadi penyedia layanan infrastruktur telekomunikasi pada tahun 2007, dengan fokus pada jaringan kabel serat optik. Perusahaan ini membangun jaringan kabel bawah laut internasional yang menghubungkan Jakarta, Singapura, dan Malaka setelah membangun anak perusahaan di Singapura. Perusahaan menawarkan berbagai layanan, seperti solusi tersegmentasi untuk kebutuhan perusahaan dan pemerintah, layanan konektivitas, layanan internet, Nusantara Data Center, dan beberapa layanan tambahan.

15. PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk

PT Sepeda Bersama Indonesia Tbk (BIKE) didirikan di Tangerang pada tanggal 13 Oktober 2017. Perusahaan ini bergerak di bidang perdagangan grosir dan distribusi sepeda, terutama merek Genio Bike, United Bike, dan Avand. Perusahaan ini juga merupakan pemegang Genio Bike di Indonesia. Perusahaan mendistribusikan lebih dari 100 jenis sepeda melalui 578 toko di seluruh Indonesia. Perusahaan juga menyediakan layanan purna jual bagi pelanggan. Kantor pusat terletak di Jl. Boulevard Alam Sutera 12 A, Pakulonan, Serpong, Tangerang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16. PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk

PT Kusuma Kemindo Sentosa Tbk (KKES) adalah importir, pemasok, dan distributor bahan kimia dan bahan baku, didirikan di Jakarta, pada tahun 1990. Perusahaan ini merupakan anggota dari Catur Sentosa Adiprana Group, yang juga memiliki Mitra10 dan Atria. Perusahaan ini memiliki beberapa pemasok distributor eksklusif, seperti Dr. Eberle (Jerman), Denka (Jepang), Carpoly (RRT), Wanwei (RRT), Zeon (Thailand), dan KIP (India). Perusahaan menyediakan enam segmen produk, mulai dari kulit, cat, perekat, bahan baku makanan dan minuman, bahan kimia konstruksi, dan finishing kayu.

17. PT Teladan Prima Agro Tbk

PT Teladan Prima Agro Tbk (TLDN) adalah perusahaan agribisnis yang berfokus pada pengelolaan perkebunan dan pabrik kelapa sawit berkelanjutan, serta energi terbarukan. Perusahaan ini dirintis pada tahun 2004 sebagai anak perusahaan PT Teladan Resources. Perusahaan juga memiliki delapan anak perusahaan di sektor perkebunan dan satu anak perusahaan di sektor energi terbarukan. Fasilitas tersebut berlokasi di Kabupaten Berau, Kutai Timur, Paser, dan Kutai Kartanegara di Kalimantan Timur. Kantor pusat terletak di Beltway Office Park Tower B, lantai 7, Jl. TB Simatupang 41, Jakarta Selatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18. PT Indo Boga Sukses Tbk

PT Indo Boga Sukses Tbk (IBOS) didirikan pada tahun 2019 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun yang sama. Kegiatan usaha utama perusahaan adalah di bidang industri makanan dan minuman, dengan memiliki dan mengoperasikan D'Monaco Artisan of Culinary Restaurant. Restoran ini memiliki tema Eropa dan melayani acara-acara khusus, seperti resepsi pernikahan, perayaan ulang tahun, perayaan ulang tahun, pemotretan pre-wedding, bridal shower, rapat perusahaan dan direksi, dll. Restoran dan kantor pusat terletak di Jl. Randugowang, Sleman, Yogyakarta. Selain restoran, perusahaan juga mengelola beberapa tempat lain, seperti Sodia Residence, Insom Lounge, Mr. Pawon Restaurant, Legal Resto, dan My Prioritas (ikan beku).

19. PT Aman Agrindo Tbk

PT Aman Agrindo Tbk (GULA) didirikan pada tahun 2013, di Semarang, Jawa Tengah sebagai produsen gula. Perusahaan mengembangkan perkebunan tebu sendiri pada tahun 2016 dan memulai perdagangan dan distribusi gula pada tahun 2020. Perusahaan mengelola proses perkebunan tebu, mulai dari pengolahan lahan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan, dan panen, di Pandeglang, Banten. Perusahaan memproduksi gula kristal (tersedia dalam kemasan 50kg dan 1kg), gula cair, gula merah, dan tetes tebu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

20. PT Agung Menjangan Mas Tbk

PT Agung Menjangan Mas Tbk (AMMS) adalah perusahaan yang menyediakan jasa penunjang budidaya perikanan dan budidaya udang. Bisnis ini dimulai pada tahun 2004, tetapi perusahaan ini didirikan pada tahun 2007 sebagai PT Cosmopolitan Electric. Perusahaan menyediakan jasa budidaya, mulai dari persiapan tambak, perawatan tambak selama proses budidaya, proses panen, dan pasca panen tambak. Perusahaan memiliki lahan seluas 50.000 m² di Desa Pejarakan, Buleleng, Bali, yang juga disewakan kepada pihak lain. Selain udang, perusahaan juga menyediakan komoditas jasa penunjang budidaya lobster, kerapu, dan barramundi.

21. PT Semacom Integrated Tbk

PT Semacom Integrated Tbk (SEMA) didirikan pada tahun 2009 sebagai produsen panel listrik. Pada awalnya, perusahaan memproduksi panel uji non-tipe dan panel uji tipe dengan lisensi resmi dari Siemens & Hyundai Electric. Pada tahun 2020, perusahaan memperluas bisnis ke penyedia teknologi listrik dan energi terbarukan. Menawarkan Siemens, Hyundai Electric, FiberHome FitOn Series, dan produk switchboard yang tidak diuji dan disesuaikan tipenya. Kantor pusat berlokasi di Jl. Intan I No.8, Curug, Gunung Sindur, Bogor, Jawa Barat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

22. PT Gojek Tokopedia Tbk

PT Goto Gojek Tokopedia Tbk (GOTO) adalah perusahaan induk yang bergerak di bidang layanan digital, dengan 14 anak perusahaan di Indonesia dan beberapa negara lainnya. Perusahaan menyediakan layanan transportasi on-demand (Gojek), e-commerce (Tokopedia), dan layanan keuangan (GoTo Financial). Perusahaan ini didirikan pada tanggal 15 Desember 2015 sebagai PT Aplikasi Karya Anak Bangsa, tetapi perusahaan mengakuisisi PT Tokopedia pada tahun 2021, dan bersama-sama mereka menjadi GoTo. Saat ini, ada 55 juta pengguna yang menggunakan layanan yang disediakan oleh GoTo. Kantor pusat terletak di Gedung Pasaraya Blok M, lantai 6-7, Jl. Iskandarsyah II No.2, Jakarta.

23. PT Chemstar Indonesia Tbk

PT Chemstar Indonesia Tbk (CHEM) didirikan pada tahun 2004 di Jakarta, sebagai perusahaan manufaktur dan perdagangan bahan kimia untuk industri tekstil dan lainnya. Sebagai perusahaan hijau, ia memproduksi berbagai pewarna tekstil dan bahan pembantu tekstil lainnya yang ramah lingkungan. Produk digunakan oleh merek lokal dan global, seperti Adidas, Nike, Uniqlo, dll. Selain manufaktur, perusahaan juga mendistribusikan produk kimia dari produsen kimia global, seperti Tanatex Chemical Holland dan Transfar International China.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

24. PT Saraswanti Indoland Development Tbk

PT Saraswanti Indoland Development Tbk (SWID) merupakan anak perusahaan dari Saraswanti group yang bergerak di bidang pengembangan properti. Perusahaan ini didirikan di Sidoarjo, pada tahun 2010. Perusahaan ini terutama beroperasi di Yogyakarta, dan telah mengembangkan beberapa proyek di wilayah Yogyakarta. Portofolio perusahaan adalah Mataram City (mixed-use building untuk Apartemen Mataram City, condotel yang dioperasikan sebagai The Alana Yogyakarta Hotel, Mataram City International Convention Center), serta Graha Indoland, sebuah condotel yang dioperasikan oleh Ininside Hotel by Melia Yogyakarta.

25. PT Autopedia Sukses Lestari Tbk

PT Autopedia Sukses Lestari Tbk (ASLC) adalah perusahaan induk otomotif dengan berbagai unit bisnis: JBA Indonesia (platform lelang otomotif), Caroline.id (platform perdagangan otomotif), dan Cartalog (situs web penilaian mobil bekas menggunakan teknologi AI). Perusahaan ini dirintis pada tahun 2014 sebagai layanan lelang mobil bernama 'BIDWIN' di Jakarta. Pada 2019, perusahaan mengakuisisi 51% kepemilikan JBA dan memperluas lelang ke berbagai kota besar di Indonesia. Berkantor pusat di Kuningan City lantai UG56, Jl. Prof Dr Satrio Kav 18, Jakarta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

26. PT Sigma Energy Compressindo Tbk

PT Sigma Energy Compressindo Tbk (SICO) atau Sinerco merupakan perusahaan jasa yang fokus pada bidang kompresor di industri minyak dan gas dengan memanfaatkan teknologi kompresor mini gas. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 2007. Saat ini perusahaan merupakan satu-satunya distributor mini gas compressor di Indonesia dan telah mendistribusikan minimal 50 unit. Monetisasi gas suar bakar merupakan salah satu kegiatan usaha utama perusahaan. Kantor pusat terletak di GKM Green Tower lantai 10, Jl. TB Simatupang Kav 89 G Jakarta Selatan.

27. PT Winner Nusantara Jaya Tbk

PT Winner Nusantara Jaya Tbk (WINR) adalah perusahaan induk dari Winner Group, pengembang properti yang didirikan pada tahun 2007 di Batam. Perusahaan memiliki delapan anak perusahaan langsung, seperti PT Gosyen Indo Asia, PT Wijaya Nusantara Internasional, PT Kaliban Bangun Indonesia, dan PT Angkasa Pura Sanjaya. Beberapa portofolio perusahaan adalah Winner Sweet Home Residential, Winner Flower House Residential, Winner Mangrove Millennium Villa Resort House, dll. Pada tahun 2019, perusahaan memperluas bisnis ke tingkat nasional dengan mengembangkan area seluas 125 hektar di Bogor yang disebut Central Business District Cibinong New City, dan juga ke kota-kota lainnya. Alamat perusahaan Seraya Mas Center Blok H 1 Batam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

28. PT Nusatama Berkah Tbk

PT Nusatama Berkah Tbk (NTBK), juga dikenal sebagai Kendaraan Khusus Nusatama, bergerak dalam pembuatan dan fabrikasi kendaraan khusus, yang mendukung industri minyak dan gas, dari hulu ke hilir, serta mineral dan pertambangan, perikanan dan kehutanan, dan industri logistik. Perusahaan ini dirintis pada tahun 1989 sebagai perusahaan manufaktur truk kecil oleh Ir. Bambang Susilo dan Ir. Ismu Prasetyo. Perusahaan ini sendiri berdiri pada tahun 2009. Beberapa kendaraan yang diproduksi oleh perusahaan adalah side-dump trailer, trailer high-bed dan low-bed, tangki bahan bakar, mixer beton, truk crane, dll.

29. PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk

PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk (BAUT) menyediakan berbagai jenis dan merek mur dan baut untuk berbagai kebutuhan industri. Perusahaan juga merupakan pemasok utama merek PATTA di Indonesia. Perusahaan ini dimulai pada tahun 2016 melalui peluncuran RJ Steel, waralaba mur dan baut pertama di Indonesia. Saat ini, terdapat lebih dari 20 gerai RJ Steel di kota-kota besar di Indonesia. Perusahaan memperluas bisnis ke pengguna akhir di berbagai industri dan membangun pabrik untuk memenuhi permintaan pasar. Kantor pusat berlokasi di Jl. Raya Tanjung Pasir KP. Pondok Bahagia 18, Tegal Angus, Teluknaga, Tangerang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

30. PT Nanotech Indonesia Global Tbk

PT Nanotech Indonesia Global Tbk (NANO) didirikan pada 22 Mei 2019 di Bogor sebagai usaha kecil menengah. Kegiatan usaha utama perusahaan adalah dalam Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Alam dan Teknologi Rekayasa, serta perdagangan grosir dan eceran bahan kimia, farmasi, kosmetik, dan peralatan lab. Perusahaan ini berfokus pada R&D, rekayasa material, dan nanoteknologi, untuk memberikan solusi spesifik bagi berbagai klien di industri pertanian, perikanan, kosmetik, properti, dan kesehatan.

31. PT Segar Kumala Indonesia Tbk

PT Segar Kumala Indonesia Tbk (BUAH) dimulai pada tahun 2017 sebagai bisnis milik keluarga yang menjual jeruk Pontianak. Perusahaan bercita-cita menjadi perusahaan yang mapan, dan memperluas bisnis menjadi distributor buah-buahan, sayuran, dan produk unggas impor. Barang-barang tersebut didistribusikan melalui jaringan besar di kota-kota besar di Indonesia, yang juga dilengkapi dengan tempat penyimpanan dingin berkapasitas besar (lebih dari 1.900 ton). Ada sembilan lokasi gerai di seluruh Indonesia, antara lain Ambon, Balikpapan, Medan, Manado, Yogyakarta, Bali, dan Makassar. Titik distribusi utama di Indonesia Barat adalah Jakarta, sedangkan Surabaya menjadi titik distribusi Indonesia Timur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

32. PT Rohartindo Nusantara Luas Tbk

PT Rohartindo Nusantara Luas Tbk (TOOL) didirikan pada tahun 2014, di Tangerang. Perusahaan ini bergerak dalam bisnis perdagangan dan distribusi untuk Nankai, merek Jepang, yang menyediakan berbagai peralatan kebutuhan rumah tangga, peralatan teknis, dan koper. Selain Nankai, perusahaan juga menawarkan merek lain, seperti Dongsing, VVIP, Kovea, Rubystar, dll. Di pasar offline, perusahaan didukung oleh lebih dari 1.000 distributor dan reseller di Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, dan Bali. Melalui anak perusahaannya, perseroan juga menjual produknya melalui website dan platform e-commerce.

33. PT Toba Surimi Industries Tbk

PT Toba Surimi Industries Tbk (CRAB) didirikan pada tahun 1997, di Deli Serdang, Sumatera Utara. Perusahaan ini bergerak di bidang industri pengolahan hasil laut, antara lain produk pasteurisasi, produk beku, produk kaleng, dan campuran makanan laut beku, khususnya daging kepiting. Selain kepiting, perusahaan juga mengolah ikan (tuna, ikan kakatua, teri, nila, dll), cumi (sotong, cumi, gurita, dll), dan kerang lainnya (kerang, bayi kerang, dll). Produk ini terutama dipasarkan di Amerika Serikat, Uni Eropa, Kanada, Inggris, dan Australia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

34. PT Hetzer Medical Indonesia Tbk

PT Hetzer Medical Indonesia Tbk (MEDS) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur dan perdagangan alat kesehatan, khususnya masker medis. Perusahaan ini berdiri sejak 2010, di Cimahi, Jawa Barat, dan pabriknya juga berada di lokasi yang sama. Perusahaan ini memproduksi berbagai macam masker wajah harian dan medis, topi penutup kepala/topi untuk operasi, dan pembersih tangan dengan merek Evo Plusmed. Merek ini diklaim sebagai pelopor masker berdesain 4D premium di Indonesia, yang lebih pas di wajah.

35. PT Black Diamond Resources Tbk

PT Black Diamond Resources Tbk (COAL) didirikan pada tahun 2017 sebagai PT Black Diamond Borneo di Kalimantan Tengah. Perseroan menjadi perusahaan induk bagi perusahaan pertambangan batu bara, PT Dayak Membangun Pratama, dan berganti nama pada tahun 2021. Melalui usaha utamanya, perseroan fokus membangun dan mengembangkan bisnis pertambangan batu bara di lokasi Kurun, Kalimantan Tengah. Selain pertambangan, perseroan juga memiliki beberapa kegiatan pertambangan, seperti pengangkutan dan dermaga.

36. PT Wulandari Bangun Laksana Tbk

PT Wulandari Bangun Laksana Tbk (BSBK) adalah perusahaan pengembangan real estate yang didirikan di Jakarta pada tahun 1994.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan didirikan dengan nama Dwipagriya Lestari dan berganti nama pada tahun 2002. Perusahaan memiliki Balikpapan Super Block, kawasan terpadu seluas 14 hektar, di Balikpapan, Kalimantan Timur. Kawasan tersebut terdiri dari kondominium, gedung apartemen, perkantoran, pusat perbelanjaan, dan pusat hiburan (seperti hotel, restoran, toko, klub malam, bar, dll).

37. PT Jayamas Medica Industri Tbk

PT Jayamas Medica Industri Tbk (OMED) didirikan di Sidoarjo, Jawa Timur, pada tahun 2002. Perusahaan ini memproduksi perangkat medis yang andal dan terjangkau dengan merek "One Med." Dimulai dengan pembuatan kantong urin, perusahaan kini juga membuat produk antiseptik dan disinfektan, jarum suntik sekali pakai, pakaian bedah, perawatan luka, perangkat diagnostik, dan perabotan rumah sakit.

38. PT Mentobi Karyatama Raya Tbk

PT Mentobi Karyatama Raya Tbk (MKTR) didirikan dengan nama PT Accinvest Bangun Lestari pada tahun 2017, dan menjadi MKTR pada Desember 2020. Perusahaan bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan produksi produk turunannya di dua wilayah di Kalimantan Tengah. Perusahaan ini memasok tandan buah segar dan minyak sawit mentah, serta menangani transportasi dan pengelolaan limbah. Perusahaan ini merupakan bagian dari Maktour Group yang dikenal sebagai agen haji dan umrah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

39. PT Citra Borneo Utama Tbk

PT Citra Borneo Utama Tbk (CBUT) didirikan pada tahun 2013 di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah. Perusahaan ini bergerak dalam industri hilir kelapa sawit, seperti penyulingan dan perdagangan minyak kelapa sawit. Unit kilang tersebut mulai beroperasi pada tahun 2018 dengan kapasitas 2.500 metrik ton setiap hari. Terdapat juga fasilitas fraksinasi dan penghancuran kernel yang dijalankan oleh perusahaan di lokasi yang sama di Pangkalan Bun.

40. PT Puri Sentul Permai Tbk

PT Puri Sentul Permai Tbk (KDTN) didirikan pada tahun 2008 di Jakarta. Perseroan memiliki dan mengelola Kedaton 8 Hotel, Restaurant, and Business Lounge di Olympic Area CBD-Sentul (sebelumnya dikenal sebagai Sentul 8 Hotel). Hotel ini memiliki 69 unit berstandar internasional. Selain itu, perusahaan juga memiliki unit bisnis lain, seperti Fu Hotpot & Grill dan K8 Xpress Hotel (hotel pertama yang berlokasi di rest area Jakarta—Cikampek).

41. PT Primadaya Plastisindo Tbk

PT Primadaya Plastisindo Tbk (PDPP) adalah produsen plastik di Tangerang yang berdiri sejak tahun 2005. Perusahaan ini memproduksi berbagai jenis kemasan plastik, seperti galon, PET pre-form, botol PET, sedotan, tutup galon, jerigen, dan lain-lain. Kegiatan operasionalnya dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditemukan di Cileungsi, Sukabumi, Lampung, dan Binjai. Perusahaan ini adalah pemasok untuk banyak merek lain, seperti AQUA, VIT, Club, Pristine, Rivero, dll.

42. PT Ketrosden Triasmitra Tbk

PT Ketrosden Triasmitra Tbk (KETR) didirikan pada tahun 1994 sebagai kontraktor untuk infrastruktur jaringan kabel darat. Perusahaan ini mulai melebarkan sayap sebagai kontraktor kabel bawah laut pada tahun 2011 lewat proyek sistem kabel Batam-Dumai. Hingga 2022, perusahaan telah memasang sistem kabel serat optik bawah laut dan darat sepanjang 6.000 km. Layanan yang disediakan oleh perusahaan meliputi desain dan rekayasa, survei dan perizinan, pengadaan material, pemasangan kabel, pengujian dan uji coba, dan investasi proyek.

43. PT Bersama Zatta Jaya

PT Bersama Zatta Jaya Tbk (ZATA) didirikan pada tahun 2012 di Bandung, Jawa Barat. Perusahaan ini bergerak di bidang industri mode, dengan fokus pada segmen busana muslim dengan merek "Elzatta" dan "Dauky." Perusahaan ini memproduksi berbagai macam produk, mulai dari kerudung hingga busana wanita, busana pria, busana anak, dan perlengkapan sholat. Produk tersebut dijual secara offline di 123 toko, online, dan di toko mitra di seluruh Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

44. PT Multi Medika Internasional Tbk

PT Multi Medika Internasional Tbk (MMIX) didirikan pada tahun 2020 dan bergerak di bidang kesehatan dan kecantikan. Perusahaan memiliki lisensi IP (intellectual property) dan menyediakan berbagai produk dari Amerika Serikat, Korea Selatan, dan Jepang, yang didistribusikan ke 17 pasar modern, termasuk minimarket, supermarket, pasar ritel, apotek, dan e-commerce. Merk-merk yang disediakan antara lain Miu, masker Indomaret, masker Alfamart, masker Justice League, dan Justice League Airpatch Aromatherapy.

45. PT Personel Alih Daya Tbk

PT Personel Alih Daya (PADA) berdiri pada tahun 2006. Perusahaan ini menawarkan lima layanan utama untuk kebutuhan kantor: jasa teknikal dan pemeliharaan alat telekomunikasi, jasa layanan perkantoran, jasa call center, jasa keamanan, dan jasa sumber daya manusia. Perusahaan juga menyediakan berbagai program pelatihan untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia di perusahaan klien.

46. PT Venteny Fortuna International Tbk

PT Venteny Fortuna International (VTNY) adalah perusahaan induk yang berdiri pada tahun 2021. Perusahaan ini merupakan start-up yang berfokus pada kebahagiaan karyawan, dengan meluncurkan ekosistem aplikasi digital, seperti V-nancial (program teknologi finansial),

VIP (asuransi dan perlindungan Venteny), V-Nancial Merchant (program keuntungan karyawan), dan V-Academy (program edukasi berbasis teknologi). Pada akhir 2022, grup Venteny telah beroperasi di tiga negara, yaitu Filipina, Singapura, dan Indonesia. Saat ini VENTENY juga sudah beroperasi di 4 negara, yaitu Filipina, Singapura, Indonesia, dan Jepang dengan lebih dari 200.000 pengguna di Filipina dan lebih dari 250.000 pengguna di Indonesia. Aplikasi VENTENY juga sudah tersedia di Google Play Store dan App Store.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Reputasi *Underwriter* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Underpricing* Saham IPO Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2022. Hal ini terjadi karena *underwriter* yang memiliki reputasi akan lebih berani menghadapi risiko dengan menetapkan harga saham IPO yang relatif tinggi karena konsekuensi kualitas penjaminan yang dimilikinya. Reputasi *underwriter* ini memberikan keyakinan pengambilan keputusan investasi oleh investor dan emiten dalam pelaksanaan penawaran umum perdananya cenderung mengalami tingkat *underpricing* yang rendah.
2. *Financial Leverage* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Underpricing* Saham IPO Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2022. *Financial leverage* bernilai negatif yang berarti belum tentu menimbulkan kepastian terhadap harga saham dan cenderung lebih sedikit terjadinya tingkat *underpricing*.
3. Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Underpricing* Saham IPO Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2022. Hal ini diartikan semakin tinggi Profitabilitas akan menarik investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut yang pada akhirnya akan menaikkan harga saham perusahaan dipicu oleh tingginya minat investor terhadap permintaan saham pada perusahaan dan Investor mungkin lebih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yakin bahwa perusahaan dapat memberikan hasil yang baik di masa mendatang, sehingga dapat menciptakan tekanan pada saat harga penawaran.

4. Ukuran Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Underpricing* Saham IPO Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2022. Hal ini diartikan ukuran perusahaan tidak dapat memberikan sinyal apapun bagi investor dikarenakan investor tidak menilai ukuran perusahaan dalam pengambiln keputusan investasinya, sehingga hal tersebut tidak berdampak terhadap tingkat *underpricing* saham. Investor lebih menilai kinerja perusahaan yang dianggap lebih penting daripada ukuran perusahaan.
5. Reputasi *Underwriter*, *Financial Leverage*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Underpricing* Saham IPO Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2022.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan kepada perusahaan agar lebih memperhatikan faktor faktor yang mempengaruhi *underpricing* agar mengurangi resiko rendahnya harga saham di pasar perdana dibandingkan harga saham di pasar sekunder yang mengakibatkan *underpricing*, sehingga dana yang diharapkan dalam melakukan penawaran umum perdana dapat diperoleh dengan maksimal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagi investor yang ingin melakukan investasi pada perusahaan yang melakukan IPO, sebaiknya mempertimbangkan faktor faktor yang telah teruji mempengaruhi tingkat *underpricing* secara signifikan yaitu dalam penelitian ini Reputasi Underwriter, Financial Leverage, dan Profitabilitas. Dengan demikian dapat mengurangi resiko berinvestasi dan memperoleh keuntungan yang diinginkan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dengan melihat koefisien determinasi (R^2) sebesar 33,8% sementara sisanya sebesar 66,2% yang dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini, maka diharapkan bagi peneliti yang akan datang bias nambah variabel lain untuk mempengaruhi nilai *underpricing* saham.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperbanyak jumlah sampel atau memperpanjang periode penelitian sehingga observasi yang lebih memungkinkan untuk dapat diperoleh hasil yang baik secara statistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinda Solida, Dkk. 2020. *Pengaruh Pengungkapan Intellectual Capital, Reputasi Underwriter, Financial Leverage, Umur dan Size Perusahaan terhadap Underpricing Saham IPO di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018*. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(1), Maret 2020: 135-143.
- Anak Agung Gede Jayanarendra, Dkk. 2019. *Pengaruh Reputasi Underwriter, Ukuran Perusahaan, dan Return On Equity Terhadap Underpricing Saat IPO DI BEI*. *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 8, No. 8, 2019 :4731-4758.
- Antono Gautama, Dkk. 2015. *Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Initial Return Setelah Initial Public Offering (IPO)*. *Jurnal Administrasi Kantor* Vol 3 No 2 Agustus 2015.
- Andy Porman. 2013. *Analisis Saham Pasar Perdana*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Arman Agus. 2012. *Pengaruh Umur, Ukuran Perusahaan, Reputasi Underwriter, dan Return On Equity Terhadap Tingkat Underpricing Saham Di Bursa Efek Indonesia*. *Pekan Ilmiah Dosen*. Universitas Kristen Satya Wacana.
- Ary Syofian & Nurzi Sebrina. 2021. *Pengaruh Reputasi Underwriter, Reputasi Auditor, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Underpricing Perusahaan yang Melakukan IPO Di BEI*. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, Vol. 3, No 1, Februari 2021.
- Brigham & Houston. 2014. *Dasar dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Elif Pardiansyah. 2017. *Investasi Dalam Perspektif Ekonomi Islam : Pendekatan Teoriti Dan Empiris*. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* Volume 8, No 2: 337-373.
- Hendra Cornella Arlin Oktavia. 2019. *Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Likuiditas Saham, dan Reputasi Underwriter Terhadap Underpricing IPO*.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Grasindo
- Indra Arifin Djashan. 2017. *Analisis Faktor Faktor Terhadap Underpricing Saham Perdana*. *JURNAL BISNIS DAN AKUNTANSI*, Vol. 19, No. 2, Desember 2017, Hlm. 251-258.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Kelvin Maulana Syah Putra. 2020. *Pengaruh Reputasi Underwriter, Reputasi Auditor dan Ukuran Perusahaan Terhadap Underpricing Saham*. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen : Volume 9, No. 2, Februari 2020*.
- Mardhiyah Hayati. 2016. *Investasi Menurut Perspektif Ekonomi Islam*. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* Volume 1, No 1.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Putu Eddy Pratama Putra, Dkk. 2017. *Pengaruh Reputasi Underwriter, Ukuran Perusahaan, dan Jenis Industri Terhadap Underpricing Saat IPO di BEI*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 6, No. 1, 2017: 492-520.
- Reza Widhar Pahlevi. 2014. *Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Underpricing Saham Pada Penawaran Saham Perdana Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Siasat Bisnis, Vol. 18, No. 2, Juli 2014: 219-232.
- Rini Tri Hastuti. 2017. *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Initial Return Pada Saat IPO Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006 – 2015*. Jurnal Ekonomi, Volume XXII, No. 2, Juli 2017: 209-231.
- Sri Winarsih Ramadana. 2018. *Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Underpricing Saham Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering (IPO) Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan, Vol 2, No. 2, Edisi September 2018.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tety Anggita Safitri. 2012. *Asimetris Informasi dan Underpricing*. Jurnal Dinamika Manajemen, Vol. 4, No. 1: 1-9.
- Yunifa Sri Lestari, Dkk. 2020. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi Underwriter, Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) dan Financial Leverage Terhadap Underpricing Saham IPO Pada Pasar Perdana Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016*. Jurnal Ekonomi Akuntansi, Hal 39-52. Volume 5. No. 1, April 2020.
- <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/prospektus/>
- <https://invest.ajaib.co.id/home/stocks>
- <https://www.cnbcindonesia.com/market/20220809003741-17-362112/sudah-38-emiten-ipo-di-2022-ini-lead-underwriter-tersakti>.
- <https://www.sahamok.net/peringkat-underwriter-penjamin-emisi/>
- <https://dataindonesia.id/korporasi/detail/daftar-ipo-januari-september-2022-siapa-peraup-dana-terbesar>.
- <https://m.bisnis.com/amp/read/20221231/192/1613700/daftar-59-ipo-dan-emiten-baru-2022-goto-paling-jumbo>.
- <https://m.bisnis.com/amp/read/20220413/7/1522597/ciptadana-dan-deretan-underwriter-ipo-paling-moncer-di-awal-2022>
- <https://amp.kontan.co.id/news/inilah-emiten-dengan-emisi-ipo-terbesar-sepanjang-2020-1>
- Olahan data spss 25.

© Lampiran 1

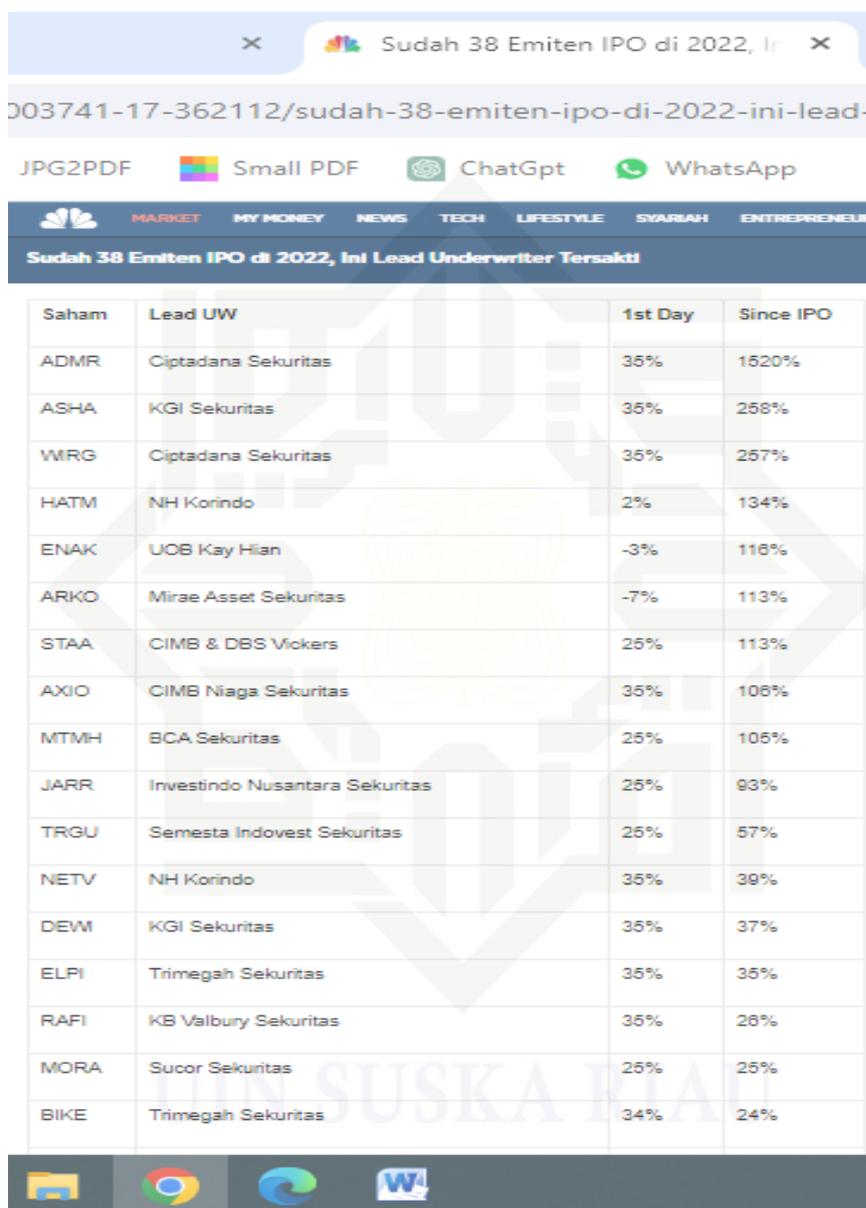
Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data Populasi Saham IPO



Saham	Lead UW	1st Day	Since IPO
ADMR	Ciptadana Sekuritas	35%	1620%
ASHA	KGI Sekuritas	35%	268%
WRG	Ciptadana Sekuritas	35%	257%
HATM	NH Korindo	2%	134%
ENAK	UOB Kay Hian	-3%	118%
ARKO	Mirae Asset Sekuritas	-7%	113%
STAA	CIMB & DBS Vickers	25%	113%
AXIO	CIMB Niaga Sekuritas	35%	106%
MTMH	BCA Sekuritas	25%	105%
JARR	Investindo Nusantara Sekuritas	25%	93%
TRGU	Semesta IndoInvest Sekuritas	25%	57%
NETV	NH Korindo	35%	39%
DEW	KGI Sekuritas	35%	37%
ELPI	Trimegah Sekuritas	35%	35%
RAFI	KB Valbury Sekuritas	35%	26%
MORA	Sucor Sekuritas	25%	25%
BIKE	Trimegah Sekuritas	34%	24%

Lampiran 2

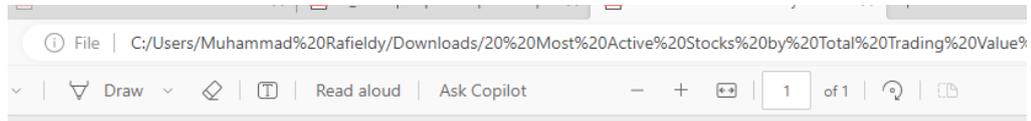
Contoh Prospektus Perusahaan IPO



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3

Top 20 IDX Underwriter Tahun 2022



20 Most Active Stocks by Total Trading Value - Dec 2022

No.	Code	Listed Stocks	Total Trading				Trading Days
			Volume	Value (IDR)	Frequency. (x)	%	
100.00%	GOTO	GoTo Gojek Tokopedia Tbk.	145,778,102,216.00	13,570,528,659,006.00	736,059.00	3.33%	22
200.00%	BSBK	Wulandari Bangun Laksana Tbk.	18,519,172,700.00	4,242,366,147,900.00	696,236.00	3.15%	22
300.00%	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	2,289,541,734.00	19,826,864,382,937.00	416,708.00	1.89%	22
400.00%	DEWI	Dewi Shri Farmindo Tbk.	1,025,904,900.00	214,909,682,100.00	366,686.00	1.66%	22
500.00%	PADA	Personel Alih Daya Tbk.	4,177,173,000.00	672,257,426,800.00	358,877.00	1.62%	17
600.00%	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk	4,322,084,043.00	16,166,863,050,342.00	358,506.00	1.62%	22
700.00%	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	3,490,413,398.00	17,057,298,097,730.00	319,327.00	1.44%	22
800.00%	RAFI	Sari Kreasi Boga Tbk.	2,425,309,000.00	388,637,101,400.00	284,627.00	1.29%	22
900.00%	NZIA	Nusantara Almazia Tbk	815,469,200.00	226,198,111,500.00	278,292.00	1.26%	22
1000.00%	AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk.	610,612,800.00	175,001,475,800.00	273,266.00	1.24%	22
1100.00%	SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk	2,244,169,800.00	610,281,656,800.00	240,755.00	1.09%	22
1200.00%	MTPS	Meta Epsi Tbk.	2,309,730,400.00	240,484,921,900.00	234,683.00	1.06%	21
1300.00%	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk	3,098,174,156.00	1,415,459,239,694.00	231,034.00	1.05%	22
1400.00%	WIRG	WIR ASIA Tbk.	4,792,817,189.00	763,532,269,873.00	225,800.00	1.02%	22
1500.00%	CHEM	Chemstar Indonesia Tbk.	2,748,056,300.00	465,801,799,700.00	216,118.00	0.98%	22
1600.00%	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk	1,432,238,877.00	5,478,020,188,486.00	204,022.00	0.92%	22
1700.00%	GPSO	Geoprima Solusi Tbk.	1,148,875,000.00	175,933,607,500.00	199,706.00	0.90%	22
1800.00%	ANTM	Aneka Tambang Tbk	1,209,559,922.00	2,412,260,911,394.00	196,774.00	0.89%	22
1900.00%	SDPC	Millennium Pharmacon International Tbk	762,286,400.00	218,442,016,100.00	195,305.00	0.88%	21
2000.00%	ASII	Astra International Tbk.	1,480,691,411.00	8,603,631,272,695.00	191,446.00	0.87%	22
Total of The 20 Stocks			204,680,382,446.00	92,924,772,019,657.00	6,224,227.00		0
% of Total Trading			38.18	32.08	28.16		0
Total Trading			536,080,093,283.00	289,705,497,632,670.00	22,104,692.00		0



© Lampiran 4

Hasil Output SPSS
Hasil Deskripsi Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Reputasi Underwriter	46	0	1	.22	.417
Financial Leverage	46	.10	14.00	1.5010	2.17052
Profitabilitas	46	-3.24	5.27	.1691	.92240
Ukuran Perusahaan	46	24.47	32.63	27.0483	1.94997
Underpricing	46	.02	.35	.2441	.11714
Valid N (listwise)	46				

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

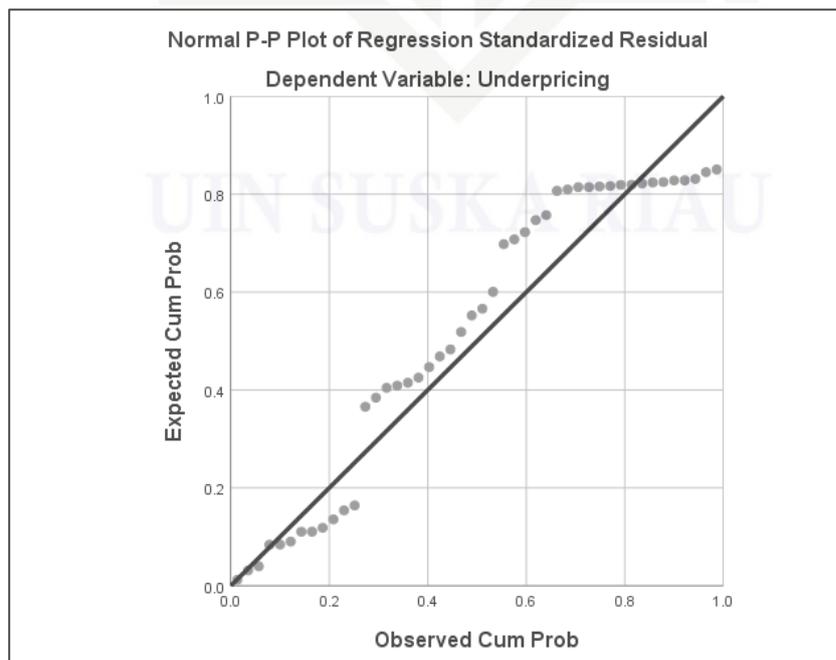
Hasil Uji Normalitas

One Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		46
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.11626565
Most Extreme Differences	Absolute	.150
	Positive	.127
	Negative	-.150
Test Statistic		.150
Asymp. Sig. (2-tailed)		.056 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Hasil Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas P-Plot

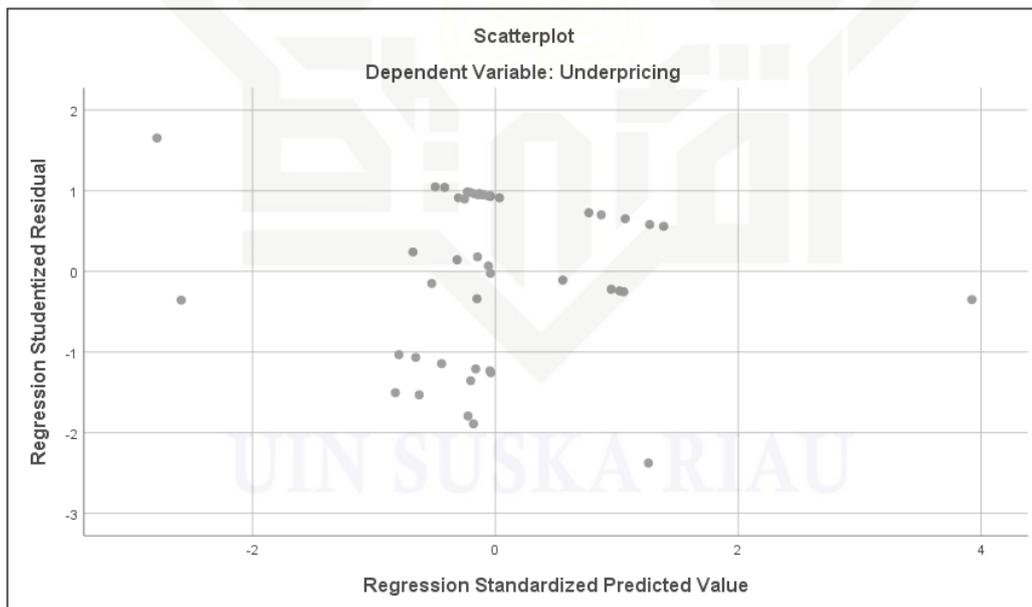


- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Reputasi Underwriter	.919	1.089
	Financial Leverage	.951	1.051
	Profitabilitas	.917	1.090
	Ukuran Perusahaan	.845	1.184
	a. Dependent Variable: Underpricing		

Hasil Uji Scatterplot



Hasil Uji Glejser – Uji Heteroskedastisitas

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.109	.013		8.442	.000
	Underwriter	-.033	.021	-.233	-1.551	.129
	Financial Leverage	-.001	.004	-.025	-.167	.868
	<u>Profitabilitas</u>	-.014	.011	-.212	-1.200	.237
	<u>Ukuran Perusahaan</u>	-7.125E-16	.000	-.273	-1.540	.131

a. Dependent Variable: ABRESID

© Lampiran 8

Hasil Uji Autokorelasi

Variables Entered/Removed^a					
Model	Variables Entered		Variables Removed		Method
1	Ukuran Perusahaan, Financial Leverage, Underwriter, Profitabilitas ^b				Enter
a. Dependent Variable: Underpricing					
b. All requested variables entered.					
Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.581 ^a	.338	.273	.04798	1.363
a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Financial Leverage, Reputasi Underwriter, Profitabilitas					
b. Dependent Variable: Underpricing					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji T (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.230	.107		2.154	.037
	Underwriter	.037	.018	.273	2.061	.046
	Financial Leverage	-.007	.003	-.264	-2.025	.049
	Profitabilitas	.025	.008	.412	3.104	.003
	Ukuran Perusahaan	-.002	.004	-.077	-.510	.612

a. Dependent Variable: Underpricing

Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.048	4	.012	5.229	.002 ^b
	Residual	.094	41	.002		
	Total	.143	45			

a. Dependent Variable: Underpricing

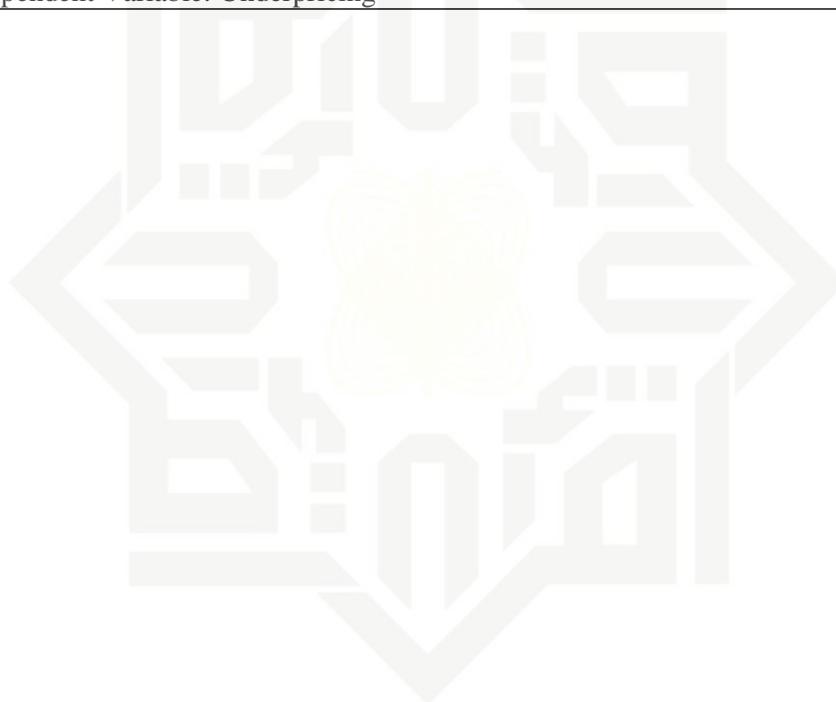
b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Financial Leverage, Reputasi Underwriter, Profitabilitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.581 ^a	.338	.273	.04798	1.363
a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Financial Leverage, Reputasi Underwriter, Profitabilitas					
b. Dependent Variable: Underpricing					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



MUHAMMMAD RAFIELDY, lahir di Pekanbaru pada tanggal 09 Juni 2001. Anak pertama dari 2 bersaudara pasangan Ayahanda tercinta Devis dan Ibunda Rodiah. Pendidikan formal yang ditempuh penulis di TK Al Khadijah, Duri lulus pada tahun 2007. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke SD Negeri 78 Pekanbaru, lulus pada tahun 2013. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 9 Pekanbaru, lulus tahun 2016. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 11 Pekanbaru, lulus pada tahun 2019. Kemudian pada tahun 2019, penulis melanjutkan ke perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan diterima di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Jurusan S1 Manajemen lulus melalui ujian SBMPTN. Dalam masa perkuliahan penulis melaksanakan PKL di Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru. Kemudian penulis melaksanakan KKN di Desa Lubuk Jering Kec. Sungai Mandau. Pada Tanggal 05 Mei – 28 Desember 2023. Dengan judul **“Pengaruh Reputasi *Underwriter*, *Financial Leverage*, *Profitabilitas*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Underpricing Saham IPO Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2022”**